

**PENGENALAN SAINS BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK PERMATA
HATI KIDS SCHOOL DELANGGU KLATEN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Bidang Pendidikan



Oleh :

NOVIAS MAHARANI

NIM : 193131064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

HAL : Skripsi Sdr, Novias Maharani

NIM : 193131064

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa sdr :

Nama : Novias Maharani

NIM : 193131064

Judul : Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Permata Hati *Kids School* Delanggu Klaten

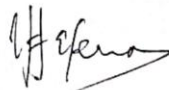
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Surakarta, 31 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Hj. Fetty Ernawati, S. Psi., M.Pd.

NIP. 19750626 199903 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024 yang disusun oleh Novias Maharani telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin tanggal 6 November 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Hj. Fetty Ernawati S.Psi., M.Pd (.....)

NIP. 19750626 199903 2 003

Penguji 1

Merangkap Ketua : Tri Utami M.Pd.I (.....)

NIP. 19920108 201903 2 024

Penguji Utama : Khasan Ubaidillah M.Pd.I (.....)

NIP. 19840215 201503 1 001

Surakarta, 6 November 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.

NIP. 19750205 200501 1 004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tuaku Bapak Takaryono (Alm) dan Ibu Harini, yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kepada kakakku Sherenia Karin dan keluarganya yang telah memberikan dukungan.
3. Kepada teman-teman seperjuangan kuliah Cinantya Lungid Ngasmarani, Afifah Nur Fauziah, Riski Rahmawati, Rahmalia Indah Lestari, Intan Alifia Fibriani.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,”

(QS. An-Najm:39)

“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah..”

(QS. Yusuf:87)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novias Maharani

Nim : 193131064

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Permata Hati *Kids School* Delanggu Klaten" adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 30 Oktober 2023

Yang Menyatakan

Novias Maharani

NIM 193131064

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Permata Hati *Kids School* Delanggu Klaten” tahun 2023/2024. Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasu, dan bantuan dari berbagai pihak, Untu itu penulis menghaturka terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Toto Sugarto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Fakultas UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Hj. Fetty Ernawati, S. Psi., M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi, kritik, saran dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini selesai.
5. Semua Dosen, khususnya Dosen PIAUD dan Staf UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memeberikan berbagai pengetahuan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
6. Teman-teman PIAUD angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan dukungan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memeberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Diharapkan dengan ditulisnya skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Surakarta, 31 Oktober 2023

Penulis



Novias Maharani

NIM: 193131064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengenalan Sains	7
a. Pengenalan Sains Untuk Anak Usia Dini	7
b. Manfaat Pengenalan Sains Untuk Anak Usia Dini	8
c. Ruang Lingkup Pengenalan Sains Pada Anka Usia Dini	11
d. Metode Pengenalan Sains Pada Anak Usia Dini	13
e. Materi Pengenalan Sains Untuk Anak Usia Dini	14
f. Proses Pengenalan Sains Untuk Anak Usia Dini	18

2. Kurikulum Merdeka	22
a. Pengertian Kurikulum Merdeka	22
b. Konsep Kurikulum Merdeka	23
c. Struktur Kurikulum Merdeka	25
d. Tujuan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu	43
C. Kerangka Berfikir	46
BAB III Metode Penelitian	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Waktu Pelaksanaan Penelitian	48
C. Setting dan Subjek Penelitian	49
1. Setting Penelitian	49
2. Subjek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Keabsahan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV Hasil Penelitian	53
A. Fakta Temuan	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
a. Sejarah TK Permata Hati Kids School	53
b. Visi, Misi, Tujuan TK Permata Hati Kids School	55
2. Kondisi Guru dan Karyawan TK Permata Hati Kids School	56
3. Kondisi siswa TK Permata Hati Kids School	57
4. Sarana dan Prasarana TK Permata Hati Kids School	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian	59
1. Penetapan Jadwal Pengenalan Sains	59
2. Pemilihan Media dan Sumber Belajar	61
3. Pengondisian Kelas	63
4. Proses Percobaan Sains	64
5. Penilaian Kegiatan Sains	71
C. Interpretasi Hasil Penelitian	71

1. Tahapan Perencanaan	74
2. Tahapan Persiapan	75
3. Tahapan Pelaksanaan	75
4. Tahapan Penilaian	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

ABSTRAK

NOVIAS MAHARANI, 2023, *Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten Tahun 2023/2024*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. Hj. Fetty Ernawati S.Psi, M.Pd.

Kata Kunci : Pengenalan Sains, Kurikulum Merdeka

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengenalan sains untuk anak usia dini berbasis kurikulum merdeka di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten., metode yang digunakan dalam pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten., serta tahapan pengenalan sains untuk anak usia dini di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Kelas Kelompok B Kelas Arofah dan informannya adalah Kepala Sekolah. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2023 – Oktober 2023. Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data digunakan tehnik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada anak usia dini kelompok B kelas Arofah di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten Yang pertama, memilih topic pembelajaran, Topik besar yang terdapat dalam kurikulum merdeka yaitu Indonesiaku, Sekolahku, Desaku, Air udara api, Binatang di sekitarku. Yang kedua penjabaran topic pembelajaran, perencanaan pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran. Yang ketiga Pengembangan modul ajar dengan tujuan agar topk yang diangkat tidak monoton. Yang keempat pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti(persiapan guru, media pembelajaran, serta metode yang digunakan), kegiatan penutup (recalling, evaluasi, apresiasi). Yang kelima pembelajaran outdoor dengan menggunakan lingkungan alam sebagai objek pembelajaran serta tahapan dalam ketrampilan pengenalan sains (mengamati, mengklasifikasi, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, menyimpulkan). Yang keenam penilaian atau assesmen berbentuk ceklis, anekdot, foto dan hasil karya.

ABSTRACT

NOVIAS MAHARANI, 2023, *Introduction of Science Based on the Independent Curriculum for Early Childhood Group B at Kindergarten Permata Hati Kids School Delanggu Klaten 2023/2024*, Thesis: *Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.*

Advisor : Dr. Hj. Fetty Ernawati S.Psi, M.Pd.

Keywords : Introduction To Science, Independent Curriculum

The aim of this research is to find out the introduction of science for early childhood based on the independent curriculum at Permata Hati Kids School Delanggu Klaten Kindergarten, the methods used in introducing science based on the independent curriculum at Permata Hati Kids School Kindergarten Delanggu Klaten, as well as the stages of introducing science for children early age at Permata Hati Kids School Delanggu Klaten Kindergarten.

This research uses descriptive qualitative research. The subject in this research is the Arofah Class Group B Class Teacher and the informant is the School Principal. This research was carried out from January 2023 – October 2023. The data collection process was carried out by researchers through observation, interviews and documentation. To determine the validity of the data, source triangulation and method triangulation techniques were used. Then the data is analyzed using data analysis through data reduction, data presentation, and data verification or conclusions.

This research found that the implementation of independent curriculum-based science introduction activities in early childhood group B Arofah class at Permata Hati Kids School Delanggu Klaten Kindergarten. First, choose a learning topic. The big topics contained in the independent curriculum are My Indonesia, My School, My Village, Air and Air. fire, Beasts around me. The second is the explanation of learning topics, learning planning has a significant impact on learning. The third is the development of teaching modules with the aim that the topics raised are not monotonous. The fourth is the implementation of learning starting from initial activities, core activities (teacher preparation, learning media, and methods used), closing activities (recalling, evaluation, appreciation). The fifth is outdoor learning using the natural environment as a learning object as well as stages in science introduction skills (observing, classifying, comparing, measuring, communicating, conducting experiments, concluding). The sixth assessment or assessment takes the form of checklists, anecdotes, photos and work results.

TABEL

Tabel 2.2 Tujuan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	22
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi	82
Lampiran 2 : File Note Observasi	85
Lampiran 3 : File Note Wawancara	88
Lampiran 4 : Dokumentasi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 tentang system pendidikan nasional, menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dan lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan, dan minat anak (Roza 2012)

Anak usia dini adalah usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Anak usia dini mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang pesat. Usia ini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya (Novan Ardy Wiyani & Barnawi 2014).

Ruang lingkup pada kurikulum taman kanak-kanak dan raudhatul athfal mencakup bidang pengembangan kemampuan dasar yaitu berbahasa, kognitif, fisik motoric dan seni. Dalam bidang pengembangan kemampuan dasar kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir, anak diharapkan dapat mengolah perolehan belajar dan menemukan bermacam alternative pemecahan masalah yang dihadapi (Prasetyo 2017). Usia 4-6 tahun

merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulus yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pengenalan sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak (Roza 2012).

Pengembangan pengenalan sains pada anak, dan pengembangan lainnya memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan. Mengenalkan sains untuk anak usia dini lebih ditekankan pada proses yang sederhana sambil bermain. Kegiatan sains akan memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik benda hidup maupun benda mati yang ada disekitarnya (Agama, Negeri, and Salatiga 2016).

Pengenalan sains untuk anak usia dini difokuskan pada pembelajaran mengenai diri sendiri, alam sekitar, dan gejala alam. Pengenalan sains pada anak usia dini memiliki tujuan, diantaranya yaitu : (1) membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, (2) membantu menumbuhkan minat pada anak usia dini mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sekitarnya, (3) membantu anak agar mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (4) membantu anak usia dini untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta kepada alam sekitar sehingga menyadari keagungan Tuhan Yang Maha Esa (Prasetyo 2017).

Namun kenyataan yang terjadi pada umumnya dalam pengenalan sains pada anak usia dini terjadi kesenjangan antara tujuan dan kenyataan dilapangan. Hal ini dapat dilihat dari metode guru dalam menyampaikan pengenalan yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Peneliti sudah melakukan observasi di 3 lembaga yang masih menggunakan metode yang monoton. Hal tersebut membuat anak banyak mendengar,

duduk, dan diam, sehingga anak kurang diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman nyata. Di sisi lain, anak masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ketrampilan proses sains dikarenakan guru hanya menggunakan metode pemberian tugas. Anak hanya diberikan tugas berupa lembar kerja, pemberian tugas ini belum bisa dipahami karena anak tidak mengalami pengalaman langsung dalam suatu proses percobaan. Padahal hakikat pengenalan sains adalah memberikan pengalaman yang menantang sehingga memfasilitasi rasa ingin tahu anak dengan menyuguhkan pembelajaran yang variatif, menyenangkan, serta untuk mengobservasi dan mengeksplorasi berbagai macam objek fisik, alam, atau kejadian-kejadian yang ada di lingkungan anak (Prasetyo 2017).

Pada pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka ini guru sudah tidak lagi menjadi pusat belajar, melainkan anak didik lah yang menjadi pembelajar aktif dan kreatif dalam mencari sumber belajar. Anak tidak hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru akan tetapi mereka melakukan apa yang ada dalam pikirannya sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Guru harus mampu dan siap merancang kegiatan pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran, memilih dan menentukan bahan ajar, merumuskan tujuan penyajian bahan pengajaran, memilih metode penyajian yang tepat (Marwiyati and Istiningsih 2020).

Metode yang dipilih untuk meningkatkan sains anak adalah metode yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu, dan mengembangkan imajinasi. Dalam mengembangkan sains anak metode yang dipergunakan mampu mendorong anak mencari dan menemukan jawabannya, membuat pertanyaan yang membantu memecahkan, memikirkan kembali, membangun kembali, dan menemukan hubungan-hubungan baru. Berdasarkan fenomena yang ada dilapangan ternyata masih banyak anak yang tidak berkonsentrasi penuh terhadap pengenalan sains yang diberikan guru, adapun kurangnya pengetahuan anak dalam konsep pengenalan sains dikarenakan metode pengenalan yang diberikan huru kurang menarik minat anak untuk memperhatikan pembelajaran (Roza 2012).

Pengenalan sains pada anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan metode pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif dalam mengeksplorasi berbagai ide-ide. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif dan progresif. Masih banyak lembaga-lembaga TK yang belum menerapkan kurikulum merdeka belajar ini. Asumsi utama merdeka belajar adalah pemberian kepercayaan kepada guru sehingga guru merasa merdeka dalam melaksanakan pembelajaran. Suasana belajar lebih nyaman, guru dan murid bisa lebih santai berdiskusi, belajar bisa diluar kelas kelas yang tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tapi lebih membentuk keberanian, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan,, berkompetensi dan tidak hanya mengandalkan system ranking yang menurut beberapa survey hanya meresahkan anak dan orang tua (Wulandari, D.T., & Sayekti 2022).

Berdasarkan observasi peneliti di beberapa Taman Kanak-Kanak pada daerah setempat. Permasalahan yang terlihat bahwa pendidik masih kesulitan dalam memberikan kegiatan belajar mengajar sesuai tingkat perkembangan anak usia dini. Oleh sebab itu hasil observasi di TK Permata Hati Kids School, pengenalan sains disana sudah mengimplemetasi pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka dengan baik. Pendidik disana sudah mendesain media pengenalan sebagai inovasi dengan pemanfaatan media sesuai dengan letak lingkungan sekolah atau keadaan alam. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Permata Hati Kids School Delanggu Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Selama ini masih banyak pendidik yang masih memakai pengenalan sains yang monoton sehingga anak tidak berkonsentrasi penuh terhadap pengenalan sains
2. Belum banyak lembaga-lembaga TK yang menggunakan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka
3. Kendala guru dalam persiapan, peralatan, dan kurang dalam penyajian pelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B Kelas Arofah di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Permata Hati Kids School?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Permata Hati Kids School.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat berguna sebagai acuan komponen pendidikan yaitu guru, peserta didik, dan lembaga pendidikan.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga menjadi acuan tentang kemajuan system atau komponen pendidikan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka serta dapat menjadi bekal untuk mengadakan penelitian berikutnya.

- b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan lembaga pendidikan untuk menerapkan program merdeka belajar dari tahun ke tahun agar semakin meningkat dan berkembang.

- c. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk terus menciptakan inovasi dan kreativitas seorang pendidik menjadi lebih baik setiap tahunnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengenalan Sains

a. Pengenalan sains untuk anak usia dini

Mengajarkan sains kepada anak sangat perlu karena anak sejak dini perlu mendapat pengenalan apa yang terjadi disekitarnya sehingga anak mampu memahami informasi yang ada dilingkungan sekitarnya. Dengan adanya pengenalan sains anak bisa bereksplorasi , dan dapat meningkatkan kemampuan perkembangan anak terutama kognitifnya, mengajarkan sains untuk anak usia dini tidak perlu mengkaji sampai dalam, cukup secara sederhana saja, dengan mengenalkan sains untuk anak usia dini guru hendaknya menciptakan pembelajaran yang mengacu pada pemecahan masalah yang dihadapi anak dalam kehidupan sehari-hari karena anak punya minat dan rasa ingin tahu yang tinggi (Ice, Nina, and Mona 2016).

Menurut conant mendefinisikan sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain. Yang tumbuh sebagai hasil serangkaian percobaan dan pengamatan serta dapat diamati dan diuji coba lebih lanjut. Sains berhubungan erat dengan kegiatan penelusuran gejala dan fakta-fakta alam yang ada di sekitar anak. Menurut Desmita, sains merupakan cara kita berpikir dan melihat dunia sekitar kita yang menyajikan fakta-fakta atau kenyataan yang terkait dengan fenomena alam. Menurut Nugraha, mendefinisikan sains sebagai bidang ilmu alamiah, dengan ruang lingkup zat dan energy, baik yang terdapat pada benda hidup maupun benda mati, yang lebih banyak membahas tentang alam (natural science) seperti fisika, kimia, dan biologi. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sains adalah semua yang ada disekitar kita yang mempelajari pengetahuan alam dilakukan dengan pengamatan yang bukan hanya teori melainkan mengandung nilai-nilai manusiawi yang harus dikembangkan menyebabkan

pembekalan sains seharusnya dapat diberikan sejak usia anak masih dini (Khaeriyah, Saripudin, and Kartiyawati 2018).

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan sains untuk anak usia dini adalah suatu ilmu pengetahuan tentang alam sekitar yang berisi teori dan menitik beratkan pada proses, yang berhubungan erat dengan gejala fakta-fakta alam yang ada disekitar anak. Karena anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi maka orang dewasa termasuk orang tua dan guru sebaiknya memberikan fasilitas terhadap anak yang mendukung untuk mengenal lebih dalam tentang sains.

b. Manfaat penganalan sains untuk anak usia dini

Saat yang paling baik bagi seorang anak untuk memperoleh pendidikan yang tepat disebut masa peka (golden age). Pengalaman-pengalaman yang dijalani anak mungkin akan membentuk pengalaman yang akan dibawanya seumur hidupnya, sehingga pada bidang pendidikan anak usia dini sangat diperlukannya langkah yang tepat untuk membekali anak sejak dini. Atas dasar ini, lembaga paud perlu menyediakan berbagai kegiatan ketika belajar dalam kelas yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, social, emosi, fisik, dan motoric(Khaeriyah, Saripudin, and Kartiyawati 2018). Dari seluruh aspek yang ada, aspek perkembangan kognitif merupakan aspek utama yang dapat mempengaruhi perkembangan aspek lainnya. Terdapat berbagai kemampuan anak dalam bidang kognitif yang harus dikembangkan salah satunya sains. Kompetensi dasar yang harus dimiliki anak dalam bidang sains adalah mampu mengenal berbagai konsep sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dialaminya (Izzuddin Ahmad 2019)

Menurut (Sujiono, Nuraini 2007) mengungkapkan bahwa pengenalan sains untuk anak usia dini bermanfaat pada perkembangan seluruh aspek perkembangan anak, antara lain manfaatnya :

- 1) Perkembangan social, yaitu kemampuan untuk berbagi dan bekerjasama. Pengenalan sains memberikan kesempatan untuk saling berbagi misalnya berbagi alat dan bahan yang digunakan. Kemampuan bekerja sama akan meningkat ketika akan melakukan eksplorasi sains secara berkelompok sehingga rasa kerjasama akan muncul secara alamiah.
- 2) Perkembangan emosional, yaitu kegiatan eksplorasi sains akan mengembangkan rasa bangga dan saling menghargai misalnya akan berhasil dalam kegiatan sains. Selain itu, anak akan takjub dan gembira terhadap penemuan-penemuan baru yang dilakukan melalui kegiatan sains.
- 3) Perkembangan fisik, yaitu kegiatan pengenalan sains akan memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih mengembangkan kemampuan motoric halusnya, misalnya mengisi wadah dengan air atau pasir dan melakukan gerakan kompleks lainnya yang merupakan bagian dari proses percobaan.
- 4) Perkembangan kognitif, perkembangan kognitif yang dikembangkan yaitu matematika dan bahasa. Kegiatan pengenalan sains membutuhkan kemampuan kognitif misalnya dalam memecahkan masalah, mengamati, memprediksi, menyelidiki, atau berkomunikasi.
- 5) Perkembangan kreatifitas, yaitu aktifitas sains dapat melatih merangsang imajinasi anak. Anak akan mencoba-coba dengan menggunakan ide-ide baru dengan bahan yang tersedia.

Menurut (Slamet Suyanto 2005) memaparkan manfaat pengenalan sains untuk anak usia dini sebagai berikut :

- 1) observasi, yaitu anak akan dilatih untuk memanfaatkan seluruh indranya untuk melakukan pengamatan terhadap berbagai benda
- 2) Klasifikasi, yaitu anak dilatih untuk mengelompokkan benda berdasarkan ciri-ciri tertentu. Ciri yang digunakan sebaiknya satu jenis ciri terlebih dahulu, kemudian dapat ditingkatkan menjadi dua maupun tiga ciri.
- 3) Melakukan pengukuran, yaitu anak dilatih untuk menggunakan alat ukur untuk mengukur jarak, berat, dan volume dengan menggunakan alat ukur standar. Dalam hal ini yang dimaksud dengan alat ukur standar yaitu ukuran yang mempunyai suatu nilai atau harga. Contoh penggaris, neraca,imbangan. Sedangkan alat ukur non standar yaitu digunakan untuk mengukur sebuah benda atau objek yang hasil nilainya tidak tetap contoh depa, jengkal tangan, langkah kaki.
- 4) Menggunakan bilangan, yaitu anak dilatih untuk menggunakan angka dalam menyatakan sesuatu, misalnya menghitung banyak benda atau menulis angka.
- 5) Mengenal produk teknologi, yaitu anak dilatih untuk mengenal berbagai produk teknologi yaitu anak dilatih untuk mengenal berbagai produk teknologi, cara penggunaannya, dan sistem kerjanya.
- 6) Mengenal berbagai benda tak hidup dan gejalanya, yaitu berinteraksi, eksplorasi, dan percobaan sederhana dengan berbagai benda tak hidup, seperti air, angin, api, dan magnet

- 7) Mengetahui berbagai benda hidup dan gejalanya, yaitu anak dilatih untuk berinteraksi dan eksplorasi dengan makhluk hidup dan gejalanya.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat pengenalan sains untuk anak usia dini yaitu dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Oleh karena itu pengenalan sains terhadap anak sangat penting dilakukan sejak dini untuk pengetahuan dan bekal kelak saat dewasa.

c. Ruang lingkup pengenalan sains pada anak usia dini

Ruang lingkup pengenalan sains untuk anak usia dini sesungguhnya pengertian dan batasan-batasan yang terkandung dalam sains itu sendiri. Ruang lingkup pengenalan sains pada anak usia dini dapat dianalisis berdasarkan pengembangan dan kemampuan

Menurut Yuliani (Sujiono, Nuraini 2007), secara khusus pembelajaran sains untuk anak usia dini bisa dilakukan melalui permainan. Permainan sains di TK bertujuan agar anak memiliki kemampuan :

1. Dapat mengamati perubahan-perubahan yang ada disekitarnya seperti perubahan pagi, siang dan malam
2. Dapat melakukan percobaan sederhana, seperti balon yang diisi gas akan terbang jika dilepaskan
3. Dapat melakukan kegiatan membandingkan, memperkirakan, serta mengkomunikasikan tentang sesuatu sebagai hasil sebuah pengamatan yang sudah dilakukan, seperti badan sapi lebih besar dari badan kambing.
4. Meningkatkan kreatifitas dan inovasi khususnya dibidang ilmu pengetahuan alam. Sehingga anak akan dapat memecahkan masalah yang dihadapi

The National Science Education Standards (Bosse. S, Jacobs. G, Anderson 2009) mengungkapkan terkait ruang lingkup pengenalan sains untuk anak usia dini sebagai berikut :

1. *Science As Inquiry*. yaitu pengenalan sains sebagai proses yang memberikan kesempatan pada anak untuk memprediksi, menginvestigasi, memperkirakan, mengelompokan, dan mengembangkan kemampuan anak dalam menemukan konsep atau teori.
2. *Physical Science*, yaitu pengenalan sains sebagai proses memberikan pengalaman langsung pada anak untuk berinteraksi dengan material sains dan mendorong keberanian anak untuk mengeksplorasi material sains tersebut.
3. *Life Science*, yaitu pengenalan sains sebagai proses yang membantu anak untuk dapat memformulasikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan karakteristik benda atau makhluk hidup dan tak hidup melalui kegiatan mengamati.
4. *Earth and Space Science*, yaitu pengenalan sains meliputi bahan sains bumi dan alam semesta
5. *Science and Technology*, yaitu pengenalan sains meliputi keterkaitan antara sains dan teknologi. Dalam hal ini, anak dapat membedakan benda yang terbuat alamiah dan benda buatan manusia.
6. *Science Inpersonal and Social Perspective*, yaitu pengenalan sains sebagai upaya membawa konsep sains pada perspektif personal dan social

Dari uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pengenalan sains pada anak usia dini dapat dilihat dari isi bahan kajian meliputi materi yang berkaitan dengan bumi dan jagat raya, ilmu-ilmu biologi dan idang kajian fisika serta kimia yang berkaitan dengan fenomena alam yang mereka alami dan amati. Juga dilihat berdasarkan bidang pengembangan dan kemampuan anak

d. Metode pengenalan sains pada anak usia dini

Metode pengenalan sains pada anak usia dini sangat banyak untuk menjelaskan masing-masing topic sains. Pendidik menggunakan metode pembelajaran untuk menjelaskan topic pembelajaran sains dengan menyesuaikan tema dan metode yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran dapat dilakukan secara berulang dengan topic yang berbeda. Metode dalam pengenalan sains anak usia dini menurut (Ali Nugraha 2005) ialah pengembangan sudut atau area, pembuatan majalah dinding, metode discovery inquiry, menggunakan kegiatan permainan, dan kunjungan lapangan.

The National Science Education Standards mengemukakan bahwa sains diajarkan melalui metode inquiry. Metode inquiry mengikuti pembelajarn langsung dari eksplorasi terhadap pertanyaan anak-anak yang akhirnya menyebabkan penemuan konsep sains. Pengenalan sains juga dapat dilakukan melalui investigasi. Kegiatan sains dilakukan langsung oleh anak dengan memanipulasi objek untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan tentang konsep sains yang diajarkan. Investigasi ilmu kehidupan memberikan kemudahan untuk pengamatan sederhana, eksplorasi, dan klasifikasi. Berbagai topic pengenalan sains dapat diberikan kepada anak melalui metode investigasi. Misalnya, dengan meberi pertanyaan “apa yang akan terjadi bila es dimasukkan kedalam air panas?”. Dari pertanyaan tersebut anak akan berfikir untuk mencari jawaban melalui problem solving langsung dengan es dan air panas.

Kegiatan pengenalan sains juga bisa dilakukan dengan metode demonstrasi. Pendidik mengajak salah satu anak untuk melakukan kegiatan percobaan didepan temannya. Anak belajar memberikan penjelasan dan memberikan contoh melakukan percobaan kepada temannya dengan didampingi oleh guru. Soes Clichatoe mengatakan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan untuk memenuhi dua fungsi. Pertama, dapat digunakan untuk

memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Kedua, metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan daya pikir anak terutama dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, dan berfikir.

Jill De Kock menyatakan bahwa anak-anak dapat dibiarkan dengan ide alternative untuk menjelajahi dan bereksperimen terhadap fenomena alam untuk mengembangkan pemahaman mereka. Kegiatan eksperimen sangat cocok digunakan untuk pengenalan sains pada anak usia dini.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan sains dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu dengan metode pengembangan sudut atau area, metode pembuatan majalah dinding dengan metode Discovery Inquiry, metode permainan, metode kunjungan lapangan, metode investigasi, metode problem solving, metode demonstrasi dan metode eksperimen.

e. Materi pengenalan sains untuk anak usia dini

Menurut Juwita sains adalah produk dan proses. Sebagai produk sains merupakan batang tubuh pengetahuan yang terorganisir dengan baik mengenai dunia fisik dan alami. Sebagai proses sains merupakan kegiatan menelusuri, mengamati, dan melakukan percobaan. Sangat penting bagi anak untuk ikut berpartisipasi dalam proses ilmiah, karena ketrampilan yang akan mereka dapatkan bisa dibawa ke daerah perkembangan lainnya dan akan bermanfaat selama hidupnya. Ketrampilan-ketrampilan ini mencakup ketrampilan untuk mengamati, membandingkan, menjelaskan, memperkirakan, mengkomunikasikan, mengklasifikasikan, dan mengukur ada beberapa jenis ketrampilan sains yang dapat dilatihkan pada anak usia dini (Yulianti, 2007) pertama, mengamati anak diajak untuk mengamati fenomena alam yang terjadi dilingkungan anak itu sendiri dimulai dari hal-hal yang paling sederhana. Misalnya, mengapa es bisa mencair?. Kedua, ketrampilan

mengelompokan. Anak diminta untuk menggolongkan benda sesuai kategorinya. Misalnya, kelompok bunga-bunga, biji-bijian, warna yang sama dan lain sebagainya. Ketiga, memperkirakan. Anak diminta untuk memperkirakan atau menebak apa yang akan terjadi. Misalnya, berapa lama es akan mencair, berapa lama lilin akan meleleh, berapa lama air panas akan menjadi dingin. Keempat, menghitung. Anak didorong untuk menghitung benda-benda yang ada disekelilingnya, kemudian mengenalkan bentuk-bentuk benda kepada anak.

Menurut (Dyah Ratna Permatasari 2005), Materi sains untuk anak usia dini hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangannya, materi sains tersebut antara lain

1. Hubungan sebab akibat terlihat secara langsung. Anak usia 5-6 tahun tidak kesulitan menghubungkan sebab akibat yang tidak terlihat secara langsung karena pemikiran mereka yang bersifat transduktif. Sains memiliki banyak kegiatan yang akan memudahkan anak untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat secara langsung, salah satunya dengan neraca dari kayu untuk kegiatan menimbang benda.
2. Memungkinkan anak melakukan eksplorasi, materi sains sebaiknya memungkinkan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda yang ada di sekitarnya, misalnya bermain dengan air, magnet, balon, layang-layang, suara dan bayang-bayang. Anak dapat menggunakan panca indera untuk bereksplorasi atau melakukan penyelidikan.
3. Memungkinkan anak mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Materi sains tidak cukup dengan memberi tahu anak tentang definisi atau nama-nama objek dengan cerita maupun gambar. Tetapi materi sains untuk anak membutuhkan objek nyata agar anak dapat berinteraksi secara langsung guna melatih kemampuan mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan objek tersebut. Sebagai contoh untuk mengenalkan kereta api, anak

dapat dibawa ke stasiun untuk melatih secara langsung bentuk dari kereta api.

4. Memungkinkan anak menjawab persoalan “apa” dari pada “mengapa”. Pertanyaan “mengapa” merupakan pertanyaan yang sulit dijawab oleh anak karena masih terdapat keterbatasan untuk menghubungkan sebab akibat. Pertanyaan tersebut harus dijawab dengan logika sebab akibat. Sebagai contoh saat anak sedang bermain air di pipa, lalu anak ditanya “apa yang akan terjadi jika ujung pipa ini dinaikkan?”. Anak akan menjawab “air akan mengalir melalui ujung lain yang lebih rendah”. Anak tidak perlu ditanya “mengapa jika ujung ini dinaikkan air mengalir keujung yang lebih rendah? hal tersebut tidak bisa dijawab oleh anak.
5. Lebih menekankan proses dari pada hasil. Kegiatan sains yang menunjang anak untuk bereksplorasi dengan benda-benda disekitarnya dengan cara yang lebih menyenangkan bagi anak. Anak tidak akan berfikir hasilnya, mereka secara alami akan menemukan berbagai pengertian dari interaksinya tersebut. Sehingga dapat diartikan bahwa proses lebih penting dari pada hasil.
6. Memungkinkan anak menggunakan bahasa dan matematika Kegiatan pengenalan sains hendaknya terpadu dengan ilmu lain seperti bahasa, matematika, dan seni. Melalui bahasa, anak dapat menceritakan apa yang baru ia lakukan kepada temannya. Melalui matematika, anak dapat melakukan pengukuran dengan bilangan dan membaca angka. Sedangkan melalui seni anak dapat menggambarkan objek yang diamati kemudian mewarnainya.

Dari hasil kajian materi sains dan berdasar pada Kurikulum Berbasis Kompetensi TK, beberapa konsep sains yang dapat dipelajari anak usia dini antara lain sebagai berikut :

1. Mengenali benda disekitarnya menurut ukuran (pengukuran), termasuk dalma topic ini adalah menimbang, mengukur dan menakar.
 - a. Anak melakukan pengukuran terhadap panjang meja dengan menggunakan penggaris
 - b. Anak kegiatan menimbang benda yang memiliki berat yang berbeda dan berat yang sama dengan menggunakan timbangan.
2. Balon ditiup lalu di lepaskan untuk bergerak. Anak melakukan percobaan meniup balon, setelah balon ditiup menjadi besar lalu balon tersebut dilepaskan, dan balon akan terbang karena balon berisikan angin.
3. Benda-benda dimasukan kedalam air (terapung, melayang, tenggelam). Anak melakukan percobaan benda yang bisa tenggelam dan terapung ketika dimasukan kedalam wadah dan diberi sesuatu, seperti contohh ada 2 telur satu dimasukan kedalam wadah yang sudah diisi dengan air dan diberi garam secukupnya, dan 1 telur lagi dimasukkan kedalam wadah yang sudah diisi air tanpa diberi garam, maka telur yang dimasukkan kedalam air dengan diberi garam telur tersebut aan terapung, dan telur yang dimasukkan kedalam air tawar akan tenggelam.
4. Benda-benda yangdijatuhkan (gravitasi) anak melakukan percobaan dengan melempar koin keatas dan perhatikan bahwa koin akan mlesat keatas lalu jatuh kebawah.
5. Percobaan dengan magnet. Anak mmelakukan percobaan dengan menggesekkan jarum diatas magnet beberapa kali dengan gerakan searah. Kemudian jarum diletakan diatas sterofom, lalu dibiarkan mengapung diatas mangkok yang berisi air, jarum akan berputar seperti kompas.
6. Mengamati dengan kaca pembesar. Anak melakukan pengamatan terhadap sebuah gambar ikan yang besar dan

gambar ikan yang kecil kemudian anak membandingkan ukuran gambar ikan dengan kaca pembesar.

7. Mencoba dan membedakan bermacam-macam rasa, bau, dan suara.
 - a. Anak melakukan percobaan terhadap macam-macam rasa seperti rasa asin dengan merasakan garam, rasa manis dengan merasakan gula, rasa pedas dengan merasakan cabai atau sambal dan seterusnya.
 - b. Anak menirukan berbagai macam suara, seperti suara hewan, suara kendaraan, dll
 - c. Anak melakukan percobaan membau atau mencium sesuatu dengan bau yang berbeda, seperti bau wangi, bau busuk, dll
8. Pencampuran warna anak melakukan percobaan pencampuran warna menggunakan cat air, cat air yang berwarna biru jika dicampur dengan cat air yang berwarna kuning maka akan berubah menjadi warna hijau.
9. Proses pertumbuhan tanaman. Anak melakukan percobaan dengan menanam biji jagung kedalam wadah yang sudah diberi tanah dan disiram dengan air secara teratur. Setelah beberapa hari maka benih jagung tersebut akan mengalami proses pertumbuhan dengan tumbuh akar dan batang, setelah itu tumbuh daun kecil, kemudian batang bertambah tinggi dan daun bertambah lebar.

f. Proses pengenalan sains untuk anak usia dini

Secara garis besar ada dua proses pengenalan sains untuk anak usia dini yaitu proses ilmiah pengenalan sains anak usia dini dan proses ketrampilan ilmiah pengenalan sains anak usia dini (Izzuddin Ahmad 2019).

1) Proses ilmiah pengenalan sains pada anak usia dini

Proses ilmiah atau saintifik adalah siklus dari pembentukan hipotesis, mengumpulkan data, mengkonfirmasi atau menolak

hipotesis, membuat generalisasi kemudian mengulangi siklus. Kemampuan dasar yang digunakan dalam proses ilmiah mencakup pengamatan, mengelompokan, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, menghubungkan, menyimpulkan, dan menerapkan. Tetapi menyimpulkan dan menerapkan membutuhkan berfikir yang lebih abstrak maka anak-anak tidak diharapkan mempunyai kompetensi tersebut melainkan akan diperoleh saat pendidikan lebih lanjut.

- 2) Proses ketrampilan ilmiah pengenalan sains pada anak usia dini
Ketrampilan berasal dari kata terampil merupakan kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Ketrampilan proses ilmiah ini tidak tumbuh dan bekerja secara otomatis, akan tetapi perlu dilatih supaya tumbuh dan berkembang dengan baik. Melalui kegiatan-kegiatan sains yang dilakukan, anak akan menghayati proses ilmiah, sehingga dapat dikatakan ketrampilan proses ilmiah anak akan lebih berkembang dan terlatih.

Ketrampilan proses ilmiah pada pengenalan anak usia dini memungkinkan anak untuk memproses informasi baru melalui eksperimen. Ketrampilan yang paling sesuai untuk anak usia dini adalah mengamati, mengklasifikasi, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan dan eksperimen. Mengasah ketrampilan ini sangat penting untuk menghadapi kehidupan sehari-hari. Berikut ini penjelasan ketrampilan yang berlaku untuk anak usia dini antara lain :

- a) Mengamati

Ketrampilan mengamati disini sering diistilahkan dengan mengobservasi. Mengamati dan melihati tentunya dua hal yang tidak sama. Pendidik dituntut untuk memberikan bimbingan dalam tehnik mengamati atau mengobservasi. Anak-anak didorong untuk memperhatikan secara seksama suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi. Proses observasi

yang dilakukan diharapkan melibatkan semua indera anak, sehingga anak tersebut dapat menyatakan sifat yang dimiliki oleh suatu benda atau objek.

b) Mengklasifikasi

Klasifikasi merupakan ketrampilan proses dasar yang digunakan dalam memilah berbagai obyek peristiwa berdasarkan sifat-sifat khususnya, sehingga didapatkan golongan atau kelompok sejenis dan peristiwa yang dimaksud. Anak-anak mulai dapat diajak mengklasifikasikan obyek berdasarkan hal sederhana seperti warna dan bentuk suatu obyek. Pendidik dapat mendorong anak untuk mengklasifikasikan suatu obyek berdasarkan ciri-ciri obyek tersebut ataupun menentukan dasar penggolongan terhadap suatu obyek.

c) Membandingkan

Membandingkan merupakan proses pemeriksaan obyek dan peristiwa dalam hal persamaan dan perbedaan. Kegiatan ini biasanya melibatkan proses pengukuran, perhitungan, maupun pengamatan secara seksama. Kegiatan membandingkan ini menjadi penting karena anak-anak akan mengamati berbagai macam obyek yang memiliki kesamaan maupun perbedaan.

d) Mengukur

Mengukur dapat diartikan sebagai proses membandingkan yang diukur dengan satuan ukuran tertentu yang telah ditetapkan. Pada bagian pengukuran ini anak-anak diharapkan mampu menggunakan alat ukur sederhana seperti penggaris dalam mengukur suatu benda. Selain itu juga, anak-anak dapat melakukan pengukuran dengan alat yang lebih kompleks seperti timbangan berat badan karena biasanya alat ini selalu tersedia di sekolah.

e) Mengkomunikasikan

Berkomunikasi adalah ketrampilan proses dasar lainnya yang dapat dimiliki oleh anak. Anak-anak didorong untuk berbagi cara kepada temannya. Mereka dapat membicarakan temuan yang mereka dapatkan, kemudian membuat atau mewarnai gambar yang mirip dengan temuan mereka serta membuat narasi sederhana tentang apa yang telah mereka temukan. Kegiatan mengkomunikasikan tidak hanya sebatas anak dapat membicarakan penemuan yang mereka dapatkan, akan tetapi anak dapat menanyakan apa yang mereka dapatkan kepada seorang pendidik, juga dikategorikan sebagai proses komunikasi. Keberanian anak tersebut bertanya sesuai fakta yang mereka temukan pada suatu obyek menjadi penilaian tambah pengetahuan dari proses yang sedang mereka lakukan. Proses komunikasi ini menjadi hal yang sangat penting, karena anak-anak akan mulai memahami bagaimana suatu pengetahuan mulai dibangun dari penemuan mereka sendiri.

f) Melakukan eksperimen

Bereksperimen bukanlah proses yang baru di kalangan anak usia dini. Dalam proses ilmiah, bereksperimen berarti mengendalikan satu atau lebih variable dan kondisi yang telah dimanipulasi. Pendidik dapat membantu anak-anak memikirkan kegiatan bermain mereka sebagai suatu percobaan. Pendidik diharap terampil dalam mendorong anak untuk memfleksikan tindakan mereka dan hasil dari apa yang telah mereka lakukan. Ketika seorang anak mencoba untuk mencampur berbagai warna makanan menjadi warna yang berubah-ubah ke dalam gelas air ataupun mencoba mendekatkan berbagai macam benda ke dekat magnet sehingga benda tersebut memiliki tarikan atau tidak, akan

menjadi percobaan sederhana yang mengesankan bagi anak tersebut.

g) Menyimpulkan

Anak-anak akan menggunakan ketrampilan menyimpulkan dan menerapkan hanya dengan cara sangat informal. Menyimpulkan merupakan ketrampilan memberikan penjelasan terhadap suatu data yang didasarkan atas pengetahuan dan pengalaman awal anak.

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian kurikulum merdeka

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa, Kurikulum merupakan perangkat rencana dan peraturan terkait isi dan materi pelajaran serta metode yang dipakai sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran (Dakir 2004). Kurikulum tidak hanya diartikan sebagai perangkat pembelajaran yang harus diberikan dan dikuasai oleh siswa, akan tetapi lebih luas lagi sebagai segala sesuatu yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa dan guru. Disamping itu kurikulum hendaknya dapat dijadikan ukuran kualitas proses dan keluaran pendidikan sehingga dalam kurikulum sekolah telah tergambar berbagai pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan dimiliki oleh setiap lulusan sekolah (Wafi 2017).

Kurikulum pendidikan tidak akan lepas dari perbaikan dan perkembangan. Kurikulum merdeka belajar merupakan bentuk penilaian terhadap kurikulum 2013. Merdeka belajar berarti kebebasan belajar, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas belajar (Wasis 2022). Pada kurikulum merdeka ini anak diajak untuk belajar sebebaskan mungkin dengan tenang, santai dan bahagia tanpa stress dan tekanan tentu dengan memperhatikan keinginan dan apa yang telah dikuasai oleh anak suatu bidang ilmu

diluar hobi dan kemampuannya, sehingga masing-masing memiliki portofolio yang sesuai dengan passion mereka (Abidah et al. 2020). Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa kurikulum merdeka ini menjunjung tinggi minat dan bakat anak (Inrawati, Diana, and Setiawan 2022), sehingga diharapkan perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal dan menyenangkan. Dikutip dari suatu buku kurikulum merdeka, kurikulum merdeka dikisahkan dari buku saku tanya jawab. Kurikulum mandiri adalah kurikulum pembelajaran in-kurikuler yang beragam. Pembelajaran dimaksimalkan dan siswa diberikan waktu yang cukup untuk menggali konsep dan memperkuat kompetensinya.

Merdeka belajar merupakan rintisan kebijakan yang diprakarsai oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim dengan memperkenalkan program terobosan yang disebut pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan tanggung jawab pemerintah daerah dan administrasi sekolah atas pendidikan sekali lagi. Bahkan siswa berprestasi baik dalam ujian tertulis mungkin tidak selalu dapat menerapkan informasi mereka secara efektif, terutama ketika berhadapan langsung dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Cukup banyak pergantian pada kurikulum merdeka ini dengan kurikulum sebelumnya diantaranya Ujian Nasional diganti menjadi Ujian Assesmen, RPP dipersingkat menjadi satu halaman, zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) mempertimbangkan ketimpangan akses dan kualitas diberbagai daerah (Kh and Siddiq 2023) .

b. Konsep kurikulum merdeka

Merdeka belajar merupakan sebuah konsep belajar yang memerdekakan peserta didik untuk berpikir dan kemandirian. Dimana lewat konsep ini nantinya anak diharapkan akan memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru atau berinovasi dan mempunyai kemampuan social yang baik untuk berkomunikasi dan

bekerjasama serta tentunya memiliki karakter, etika, dan moral yang menjadi teladan (Prameswari 2020). Konsep merdeka belajar ini sejalan dengan konsep merdeka belajar yang dikemukakan oleh Carl Ransom dalam bukunya "*Freedom Learn*" tahun 1969, dimana teori merdeka belajar ini berasal dari pemikiran teori humanism yang berpendapat bahwa pada suatu proses pembelajaran itu tertuju pada gagasan anak untuk belajar (*learner-centeret*), yang populer dalam sebutan *student-learning-centered* (Carl L, Rogers 1994). Merdeka belajar pada tingkat anak usia dini dimaknai dengan Merdeka Bermain. Hal ini juga dijelaskan oleh penggagas konsep Merdeka Belajar Peter Grey menyebutkan bahwa jika seorang anak diberi kebebasan bermain sesuai minat anak maka ia akan mengeksplorasi semua yang ingin diketahui dengan penuh semangat, rasa ingin tahu, serta kemampuan bersosialisasi untuk mengarahkan pembelajarannya sendiri (Aditi Pai 2016).

Konsep merdeka belajar menurut menteri pendidikan dan kebudayaan adalah mengaplikasikan kurikulum pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan, pengembangan pemikiran yang inovatif dari guru meruapakan salah satu factor keberhasilannya karena dapat menumbuhkan sikap positif anak didik dalam merespon setiap pembelajaran (Fathan R, 2020). Kurikulum ini ingin menciptakan peserta didik yang tidak hanya menghafal namun juga ingin membangun ketajaman dalam menganalisis, menalar dan memiliki pemahaman yang luas dan kompleks.

Merdeka belajar dalam konsepnya yaitu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui merdeka belajar, anak didik akan diasah untuk memiliki kompetensi communication, creativity, collaboration, and critical thinking. Dengan kompetensi ini anak tidak hanya menjadi penghafal yang handal, namun juga akan mampu menciptakan dan melakukan inovasi dalam berbagai bidang serta memiliki karakter yang baik dan

ketrampilan social yang positif (Prameswari T W, 2020). Merdeka belajar di pendidikan anak usia dini dikenal juga sebagai merdeka bermain. Apabila hal ini dikaitkan dengan konsep pembelajaran anak usia dini dengan konsep merdeka belajar yaitu bermain sambil belajar, konsep merdeka belajar ini sangat cocok untuk diterapkan dan dikembangkan pada Pendidikan Anak Usia Dini. Anak akan memperoleh kesenangan karena tidak harus melakukan pembelajaran menghafal, mengerjakan lembar kerja anak (LKA), serta pembelajaran Calistung dan itu semua terlihat mengekang anak dalam perkembangannya yang pada hakikatnya masih dalam dunia bermain.

c. Struktur kurikulum merdeka

Struktur Kurikulum Merdeka pada pendidikan anak usia dini terdiri dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dirancang dengan tujuan agar anak usia dini bisa mencapai kemampuan yang tertulis dalam Capaian Pembelajaran (CP) fase pondasi. Pada intinya pembelajaran intrakurikuler ini merupakan bermain bermakna sebagai perwujudan dari merdeka belajar, merdeka bermain. Kegiatan-kegiatan yang dipilih tentunya harus mampu memberikan pengalaman yang bermakna dan juga harus menyenangkan bagi anak. Kegiatan pembelajaran yang disusun menggunakan makhluk hidup, bahan alam atau loosepart. Apabila sumber belajar tidak bisa dihadirkan secara nyata bisa dihadirkan melalui dukungan teknologi seperti vc pembelajaran atau youtube dan bisa juga dari buku bacaan anak(Dini 2022).

Kemudian untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) merupakan upaya khusus agar karakter pancasila sudah dibangun sejak dini melalui kegiatan yang dirancang dalam konteks tradisi perayaan local, keagamaan, hari besar nasional dan internasional. Enam dimensi profil pelajar pancasila diintegrasikan

dalam setiap aspek pembelajaran. Cara dan strategi guru dalam memasukkan muatan dan nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila terhadap pembelajar membutuhkan kreativita yang tinggi agar kegiatan pembelajaran yang diciptakan bisa menarik anak, menyenangkan bagi anak, terkoneksi dengan kehidupan nyata dan lingkungan sekitar (Dini 2022).

Penyusunan capaian pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini tentunya diharapkan mampu memberikan kerangka pembelajaran bagi pendidik di setiap satuan PAUD bisa memberikan stimulussi yang dibutuhkan dan sesuai tahapan perkembangan anak usia dini. Sedangkan tujuan pembelajaran di PAUD adalah untuk memberikan arah yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak pada setiap aspek perkembangan. Harapannya di akhir masa prasekolah anak sudah mampu menunjukkan ketercapaian dalam mempraktikan dasar nilai-nilai agama dan budi pekerti luhur, ,e,iliki dan menunjukkan kebanggan terhadap jati dirinya sendiri, memiliki kemampuan literasi dan dasar-dasar sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika untuk membangun kesenangan anak belajar dan memiliki kesiapan yang matang untuk bersekolah di pendidikan dasar (Sulistiyati, Wahyaningsih, and Wijania 2021).

Menurut PP Nomor 57 Tahun 2021 pada kurikulum merdeka belajar perbedaan yang paling mencolok dari kurukulum 2013 adalah pada perencanaan pembelajaran dan assesmen dimana pada bagian ini perencanaan pembelajaran disusun secara sederhana, fleksibel, dan jelas. Untuk muatanannya sendiri perencanaan pembelajaran memuat : tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan muatan dipakailah strategi pembelajaran dimana strategi tersebut disesuaikan dengan karakteristik setiap anak yang mencakup usia dan tingkat

perkembangan, tingkat kemampuan sebelumnya, kondisi fisik dan psikologi dan latar belakang keluarga anak.

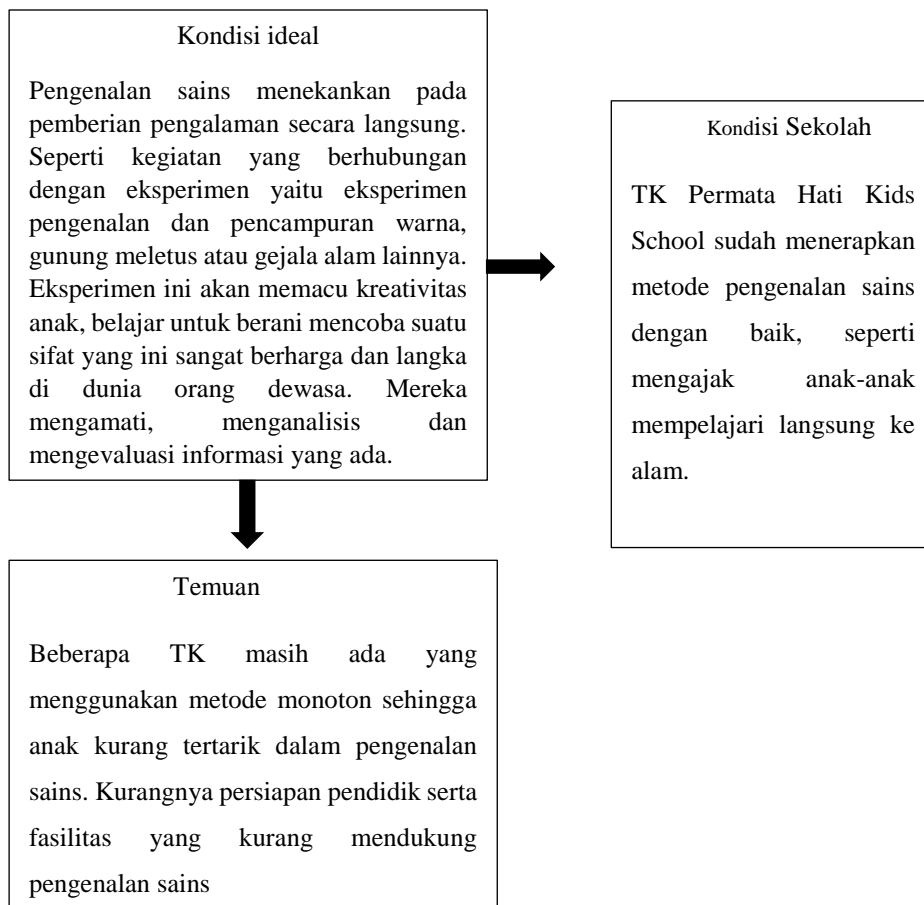
B. Penelitian Terdahulu

1. Pertama, penelitian yang sudah dilakukan oleh Sigit Prasetyo pada 2016 mengenai “Implementasi Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) “. Penelitian tersebut menggunakan penelitian studi kepustakaan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah anak akan memperoleh manfaat dengan menganalisis keadaan-keadaan disekitarnya yang mengandung unsur sains. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti sama-sama pengenalan sains. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, metode penelitian, dan subjek penelitian (Prasetyo 2017).
2. Kedua, penelitian yang sudah dilakukan oleh Mela Murti Roza mengenai “ Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Taman Kanak-Kanak Aisyah Bustanul Athfal 29 Padang “. Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu guru menggunakan metode demonstrasi pada anak, guru memperagakan kepada anak di depan kelas. Dengan metode ini pembelajaran terasa lebih bermakna bagi anak, karena anak menjadi lebih semangat saat pembelajaran berlangsung, dan anakpun dapat lebih memahami konsep sains dengan baik karena di peragakan secara langsung. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah metode penelitian dan objek yang diteliti sama-sama tentang sains. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian (Roza 2012).
3. Ketiga, penelitian yang sudah dilakukan oleh Ahmad Izzuddin pada 2019 mengenai “ Sains Dan Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini “. Penelitian tersebut menggunakan penelitian studi kepustakaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah memperkenalkan sains pada anak usia dini

merupakan pilihan yang tepat untuk menumbuhkan berbagai sikap ilmiah yang akan sangat membantunya kelak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di masa yang akan datang. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek penelitian sama-sama tentang pengenalan sains. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, metode penelitian (Izzuddin Ahmad 2019).

4. Keempat, penelitian yang sudah dilakukan oleh Silvia Gita Safitri dan Choirun Nisak Aulina pada tahun 2022 mengenai “Analisis Pemahaman Pendidik Anak Usia Dini Kelompok Usia 5-6 Tahun Terhadap Kurikulum Merdeka”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah secara keseluruhan tingkat pemahaman pendidik anak usia dini terhadap kurikulum merdeka belajar sudah cukup, sehingga mampu menjadi modal untuk menyukseskan pengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di jenjang Anak Usia Dini. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek penelitian sama-sama mengenai kurikulum merdeka dan metodenya sama-sama kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian (Safitri and Aulina 2022).
5. Kelima. penelitian yang sudah dilakukan oleh Lina Eka Retnaningsih dan Ummu Khairiyah pada tahun 2022. Penelitian ini mengenai “Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kurikulum merdeka ini sesuai dengan konsep merdeka bermain pada Pendidikan Anak Usia Dini. Kurikulum ini memberikan kesempatan kepada pendidik dan anak didik untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya melalui berbagai pilihan kegiatan dalam kegiatan pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah obyek penelitian sama-sama mengenai kurikulum merdeka, metode penelitian sama-sama kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian (Dini 2022).

C. Kerangka Berfikir





Fokus Penelitian

Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten



Hasil Penelitian

Mendeskripsikan Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Permata Hati Kids School Delanggu Klaten.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengangkat masalah tentang Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Permata Hati Kids School Delanngu Klaten. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif / studi lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan ilmu social untuk mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dan aktivitas-akticitas manusia dimana peneliti tidak berusaha untuk menghitung atau mengelompokan data kualitatif yang diperoleh dan tidak menganalisa angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan *riil* (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena : apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. Penelitian kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *indepth* and *case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal (Anis Chariri 2009). Penelitian Kualitatif berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang ilmiah, [eneliti berkontribusi sebagai instrimen kunci, pengambil sampel, sumber data dilakukan dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna (Fadli 2021). Karena tujuan utama dalam peneitian kualitatif untuk membuat fakta agar mudah dipahami dan memnungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Hennink, M., Hutter, I., & Bailey 2020).

C. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten yang beralamat di Jl. Raya Delanggu Utara (Komplek Kampus Terpadu Muhammadiyah) Gatak, Delanggu. Menurut peneliti sekolah ini sekolah yang banyak diminati karena berbagai keunggulan yang ada salah satunya proses pengenalan sains disana sehingga menarik untuk peneliti teliti tentang “Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten”

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini meliputi pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat. Dalam penelitian ini subyek adalah Guru Kelas Kelompok B Kelas Arofah, sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Guru Kelas Kelompok B Kelas Arofah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang langsung atau pada responden oleh karnanya untuk mendapatkan informasi yang akurat dan riil, metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), hadir tetapi tidak terlibat. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut (Djam'an 2014).

Metode ini peneliti gunakan untuk melihat keadaan serta kondisi Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Di Kelas B TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawab, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya. Demikian pula responden dapat mempengaruhi hasil wawancara karena mutu jawaban yang diberikan tergantung pada apakah dia dapat menangkap isi pertanyaan dengan tepat dan bersedia serta mampu menjawabnya dengan baik (Musa, D. M., & Nurfitri 1988).

Peneliti menggunakan metode ini guna memahami serta mencari informasi terkait pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berwujud tulisan, gambar, atau karya-karya menomental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono 2014).

Peneliti berfokus pada pengenalan sains dengan meninjau dokumen-dokumen resmi lembaga pendidikan misalnya profil sekolah, rpph, kurikulum.

E. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data untuk memperoleh hasil yang valid serta untuk melakukan uji keabsahan data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi kemudian untuk uji validasi data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Moleong L 2011). Jadi dalam teknik triangulasi sumber peneliti menguji keabsahan data tersebut dengan menggunakan wawancara pada sumber atau informasi yang dapat dipercaya seperti kepala sekolah, guru kelas, dan siswa.

Sedangkan triangulasi teknik peneliti mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Hasil data yang diperoleh saat wawancara kemudian dicocokkan dengan observasi dan dokumentasi, hingga dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta.

Adapun teknik-teknik data tersebut maka ini digunakan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh tentang Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten sehingga dapat dipertanggung jawabkan atas keseluruhan data yang diperoleh lapangan dalam penelitian akan kebenaran dan keabsahannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong L 2014). Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah analisis yang menajamkan, membuang yang tidak perlu, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta polanya (Sugiono 2015). Reduksi dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan karena data yang dimiliki sangat beragam. Dengan demikian data yang direduksi dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan ketika melakukan transkrip wawancara. Informasi yang ada dalam hasil wawancara tentu banyak dan sangat kompleks sehingga perlu adanya reduksi data agar peneliti fokus pada permasalahan.

Permasalahan yang diangkat oleh peneliti pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten melalui cara observasi dan wawancara yang kemudian peneliti menganalisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang

dianggap kurang penting bagi peneliti sehingga dapat disajikan sebagaimana mestinya.

2. Penyajian data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah upaya dalam memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian yang memiliki kesamaan sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan yang berfungsi untuk menemukan pola hubungan antar data, sehingga mudah untuk dipahami.

Pada tahapan ini, peneliti akan menganalisis tentang Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten yang telah direduksi sebelumnya melalui yang sudah tersedia.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan dalam proses analisis data. Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi ini didasarkan pada bukti-bukti yang telah didapatkan peneliti dalam langkah sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan menjawab keseluruhan rumusan masalah yang sudah ditentukan di awal penelitian, dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiono 2015). Hasil dari penyajian data dapat diambil kesimpulan tentang Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten

Permata Hati Kids School adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Delanggu Klaten, yang bernafaskan ahlussunah wal jama'ah akan memberikan kontribusi besar bagi masyarakat. Sebagai tempat calon penerus perjuangan dalam rangka syiar agama islam, mendidik dan membesarkan anak anak usia dini sesuai tahap perkembangannya.

Awal berdirinya pada tanggal 14 Agustus 2002, dibawah wadah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Delanggu, Klaten, Dengan di prakarsai Majelis Dikdasmen Cabang Delanggu yang saat itu dipimpin oleh ketua majelis Bp Muryono, S.Ag. Awal berdiri Permata Hati Kids School di motori oleh Bp. M Taufiq Nur Muftiyanto, SE,M.Pd. Permata Hati Kids School sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah, setelah sebelumnya ada SMK Muhammadiyah Delanggu, SMA Muhammadiyah 2 Delanggu dan SMP Muhammadiyah 4 Delanggu. Awal Berdiri Permata Hati Kids School Delanggu sementara masih pinjam tempat dirumah Bp. H Harmanto di wilayah Perumahan Delanggu Baru dari tahun 2002 sampai tahun 2005 sejak awal berdiri respon masyarakat terhadap

Permata Hati Kids School sangat baik. Memulai dengan membuka layanan Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK), dengan 2 kelompok KB KB A (kelas Cerry) dan KB B (Kelas Strawberry). Serta Taman Kanak-Kanak (TK) Kelompok TK A dan 1 Kelompok TK B. Awal berdiri dengan 74 siswa terdiri dari TK A 21 siswa, TK B 19 Siswa, KB A 12, KB B 22.

Pada tahun 2006 Permata Hati Kids School pindah ke dukuh Ciran desa Gatak kecamatan Delanggu menempati gedung sendiri atas wakaf Bp H Muryono, S.Ag, yang masih satu kompleks dengan SMA Muhammadiyah Delanggu, dan PKU Muhammadiyah Delanggu. Dengan menempati gedung baru dan milik Muhammadiyah sendiri diharapkan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas Jalan menuju anak cerdas, kreatif dan taqwa adalah slogan yang dimiliki Permata Hati Kids School yang sesuai dengan visi dan misi.

PAUD yang memiliki visi “terwujudnya anak yang cerdas, kreatif dan taqwa dalam kehidupan dan perilaku yang sesuai dengan norma agama”. PAUD yang selalu berinovasi untuk kemajuan Permata Hati Kids School ini mengharapkan anak dapat menyerap dan memahami ilmu pengetahuan dengan baik dan benar. Menjadikan anak trampil dan kreatif dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, serta tetap menjadikan anak berakhlaqul karimah. Paud yang beralamatkan di Komplek Kampus Terpadu Muhammadiyah Ciran, Gatak, Delanggu, Klaten dan saat ini di

pimpin oleh Ibu Utami Handaruni, S.Psi c.Pada tahun pelajaran 2021 Permata Hati Kids School ini mempunyai 7 kelas terdiri dari 1 kelas kelompok bermain kelas strawberry, dan cerry dengan 2 layanan KB A dan KB B, sedangkan untuk kelompok TK A terdiri dari 2 kelas, kelas mekah, madinah, Untuk kelompok TK B Terdiri dari 3 kelas Arofah, Shofa Mina. Setiap kelas terdiri dari siswa maksimal 20 siswa dengan diampu oleh 2 guru.

b. Visi, Misi, Tujuan TK Permata Hati Kids School

1) Visi

Mencetak generasi qur'ani yang berkarakter, cerdas, dan kreatif.

2) Misi

a) Menyiapkan generasi qur'ani yang memiliki pondasi keimanan, sehingga terbentuk pribadi muslim yang kaffah

b) Menerapkan pembiasaan yang berkarakter baik, mandiri, serta kuat jasmani

c) Menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, sesuai dengan bakat, minat

d) Memberikan stimulus pengetahuan sehingga terbentuk pribadi yang berwawasan global

3) Tujuan

a) Terwujudnya generasi qur'ani yang berakhlakul kharimah

b) Terciptanya lingkungan yang berbudaya dan islami

c) Terwujudnya karakter baik melalui pembiasaan dan keteladanan

- d) Terwujudnya anak yang aktif, kreatif, mandiri, dan berbadan sehat
- e) Terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan
- f) Menyiapkan anak yang memiliki wawasan global agar siap mengikuti perkembangan zaman

2. Kondisi Guru dan Karyawan

Guru atau pendidik merupakan salah satu ujung tombak suatu lembaga pendidikan. Ditangan guru keberhasilan proses belajar mengajar, baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas pendidikan. Kualitas pendidik selalu diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas anak didik dan lembaga pendidikan tersebut, melalui output yang dihasilkan lembaga pendidikan tersebut. Selain itu kemampuan guru, kompetensi guru, juga sangat diharapkan dalam sebuah lembaga pendidikan.

Permata Hati kids school memiliki Pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 18 orang guru dan karyawan, dengan kepala sekolah ibu Utami Handaruni, S.Psi dan dibantu para bidang bidang. Ada 3 bidang yang membantu dalam KBM di Permata Hati Kids School Bidang Kurikulum ibu Rita Hartati,S.Pd.I, bidang Kesiswaan ibu Heni Setyowati,S.Pd, Bidang Humas Ibu Retno Sri Kushariani,S.Pd. berikut kami sampaikan tabel pendidik dan tenaga pendidik.

Pendidikan Guru guru di Permata Hati kids school meliputi S1 PAUD, S1 Psikologi, S1 Pendidikan Agama Islam, S1 pendidikan

umum. Selain pendidikan yang memadai guru guru di Permata Hati Kids School cukup kreatif dan inovatif, serta ramah. Mendidik dengan hati menjadi salah satu slogan para pendidik, mereka dengan sabar dan telaten serta ceria kebersamai anak didik

3. Kondisi Siswa TK Permata Hati Kids School

Sejak awal berdiri Permata Hati Kids School siswa siswa bukan hanya dari lingkungan sekitar desa Delanggu. Beberapa wilayah kecamatan disekitar Delanggu, diantaranya Polanharjo, Tulung, Wonosari, Juwiring, Ceper, Trucuk. Bahkan ada siswa dari kabupaten Boyolali dari kecamatan Sawit serta Ngemplak. Ada juga dari kabupaten Sukoharjo dari kecamatan Gatak dan kecamatan Kartasura.

4. Sarana dan Prasarana TK Permata Hati Kids School

Permata Hati Kids School yang beralamatkan di Jl. Raya Delanggu Utara Komplek Kampus Terpadu Muhammadiyah dukuh Ciran, desa Gatak, kecamatan Delanggu kabupaten Klaten ini, memiliki luas tanah dan bangunan \pm 2.195 m². Satu komplek dengan SDI-PK Muhammadiyah Delanggu. Lokasi yang sangat strategis mudah dijangkau, mudah diakses dengan moda transportasi. Lokasi yang dekat dengan rumah sakit PKU Muhammadiyah Delanggu dan juga merupakan salah satu mitra kerja. Berdekatan dengan SDI-PK Muhammadiyah dan SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu, sehingga memudahkan orang tua dalam antar jemput anak anak sekolah dijenjang yang berbeda.

Permata Hati Kids School memiliki 8 ruang kelas yang terdiri dari :

- 1) 2 ruang kelas untuk KB
- 2) 3 ruang kelas untuk TK A
- 3) 3 ruang kelas untuk TK B
- 4) 1 ruang untuk perpustakaan dan area imtaq (yang terletak dilantai atas)
- 5) 1 ruang administrasi,
- 6) 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang gudang,
- 7) 3 kamar mandi
- 8) Area bermain outdoor yang cukup luas, halaman depan juga sangat luas.

Halaman selain sebagai tempat bermain, sebagian lagi di fungsikan sebagai hall/ aula yang biasa dipakai untuk kegiatan siswa dan guru. Jika tidak ada kegiatan hall tersebut juga bisa di fungsikan sebagai tempat parkir sepeda motor guru dan para tamu sekolahan. Wastafel atau tempat untuk cuci tangan terpasang di halaman depan ruang kelas, dan setiap ruang kelas ada 1 buah wastafel lengkap dengan sabun untuk cuci tangan dan tisu. Halaman depan ruang kelas juga berfungsi sebagai tempat kegiatan anak, misalkan kegiatan fisik motorik kasar kegiatan sentra, imtaq, sentra BAC, peran maupun sentra yang lain yang dilakukan diluar ruangan.

Ruang kelas atau yang biasa disebut ruang indoor dirancang sangat nyaman. Ruang kelas yang cukup luas serta dilengkapi dengan sarana bermain indoor yang cukup banyak. Kelas yang bersih dan rapi, juga dilengkapi dengan AC, sehingga membuat anak nyaman dalam belajar.

Selain AC di setiap ruang kelas juga ada dispenser air minum sehingga memudahkan jika anak kehabisan bekal minuman

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data yang didapat selama penelitian agar data tersebut dapat dipaparkan dengan baik serta dapat mudah dipahami oleh para pembaca. Adapun hasil penelitian mengenai pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada anak usia dini kelompok B di TK Permata Hati Kids School adalah, sebagai berikut :

Pengenalan sains pada anak merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang alam sekitar yang berisi teori dan menitik beratkan pada proses, yang berhubungan erat dengan gejala fakta-fakta alam yang ada disekitar anak, karena anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka di TK Permata Hati Kids School ini menerapkan konsep pemberian pengalaman secara langsung. Proses pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka di TK Permata Hati Kids School dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya :

1. Pelaksanaan pengenalan sains pada anak usia dini kelompok b berbasis kurikulum merdeka di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten.

Berdasarkan hasil observasi pada kamis 14 September 2023 sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, guru harus menyusun beberapa perencanaan pelaksanaan dan menyiapkan perangkat yang digunakan untuk pedoman pelaksanaan pembelajaran. Beberapa tahap dalam persiapan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu guru memilih

topic pembelajaran, guru menjabarkan topic pembelajaran , guru melakukan pengembangan modul ajar. Selanjutnya guru melaksanakan proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi atau penilaian.

Menyusun topic di dalam kurikulum merdeka dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam agar anak mempunyai banyak waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki ruang keleluasaan untuk memilih berbagai topic sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar, minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan wawancara oleh guru kelas B pada 21 September 2023 merencanakan topic besar berada di awal semester. Sub topic disampaikan kepada anak-anak untuk berdiskusi mengenai sub-sub topic. Misalnya dikomunikasikan dengan anak-anak sub-sub topic yang diinginkan, selanjutnya menyusun RPP modul ajar dengan sub-sub topic yang telah didiskusikan dengan anak-anak. Contoh tema besar “ Tanaman “ dengan sub tema “ sayur “, sub-sub topic anak-anak menyampaikan pendapatnya, pendapat tersebut akan disimpan guru sehingga suara terbanyak untuk diangkat dalam pembelajaran selanjutnya.

Pengembangan modul ajar bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang mendukung pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Modul ajar yang dikembangkan harus relevan, menarik, bermakna dan menantang, relevan dan kontekstual.

a) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara pada guru kelas B pada 21 September 2023 pelaksanaan pembelajaran dengan menentukan topic besar yang tercantum dalam pedoman kurikulum merdeka, selanjutnya penjabaran topic, perencanaan yang akan dibuat modul ajar dan RPP, pelaksanaan pembelajaran dan yang terakhir adalah penilaian. Pembelajaran yang dilaksanakan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan yang dilakukan menggunakan pendekatan secara komprehensif yang berpedoman kurikulum merdeka dari pemerintah, dapat memberikan fasilitas untuk peserta didik belajar secara individu atau kelompok dan berhubungan dengan dunia nyata. Pelaksanaan yang mengedepankan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang benar-benar terjadi dilapangan, misalnya anak mencoba memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari dengan kegiatan membuat kreasi dari tanaman pisang. Topik besar yang sudah ditentukan akan memberikan pembekalan skill yang bermakna dimasa yang akan datang. Anak dapat berorientasi dengan masalah yang terjadi, melakukan penyelidikan, mengamati, mengembangkan hasil karya, dan mengevaluasi. Proses pembelajaran yang dilakukan di TK Permata Hati Kids School mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi pada Kamis 14 September 2024 penyambutan oleh guru saat anak datang ke sekolah, kemudian anak menaruh tas ke dalam kelas dan menaruh sepatu di rak. Pukul 07.30 anak berkumpul di halaman untuk melaksanakan senam dan motoric kasar. Pukul 08.30 anak memasuki kelas yang diawali dengan doa bersama, murojaah surat pendek hadits dan doa sehari-hari, selanjutnya guru melakukan presensi dan memberi motivasi belajar serta menanyakan kabar anak-anak.

2) Kegiatan Inti

(a) Persiapan guru dalam pembelajaran

Sistem pembelajaran yang berfokus untuk anak, dimana anak ditugaskan untuk membuat proyek yang dapat dilaksanakan. Anak-anak mendapatkan pembelajaran yang bermakna, menjadi bekal di masa akan datang, melatih ketrampilan yang lebih signifikan. Tujuan utama pengenalan sains dengan metode cakap-cakap dengan cara guru memberikan kalimat pemantik agar anak bernalar kritis, investigasi dengan cara pengamatan sederhana. Eksplorasi dan klasifikasi dilakukan langsung oleh anak dengan memanipulasi objek untuk mendapatkan jawaban dari pernyataan tentang konsep sains yang diajarkan, misalnya sub-sub tema membuat replica pelangi guru memberi pertanyaan

“ apa yang terjadi jika sabun cuci piring dicampur dengan minyak goreng apakah akan menyatu atau tidak ? “ dari pernyataan tersebut anak akan berfikir untuk mencari jawaban melalui problem solving langsung. Eksperimen dan demonstrasi dilakukan guna memberi ilustrasi kepada anak dan meningkatkan daya pikir anak terutama meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat dan berfikir. Pengenalan sains mengajarkan kepada anak sikap percaya diri, semangat dalam melakukan percobaan, kerja sama antar teman, siap menerima kegagalan dan tidak mudah putus asa.

(b) Media pembelajaran yang digunakan

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pada 21 September 2023 guru dalam proses belajar pengenalan sains pada kurikulum merdeka adalah sebagai fasilitator. Media yang nyata memberikan pengalaman yang konkret bagi anak-anak. Menyiapkan media yang tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran, menyiapkan media yang menarik untuk pembelajaran, menayangkan video yang mendukung dalam pembelajaran. Sesuai dengan apa yang diutarakan guru kelas B pemilihan media untuk pengenalan sains menggunakan bahan yang sering dijumpai untuk memudahkan anak dalam memahami proses pengenalan

sain, sehingga kebanyakan pemilihan media memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Mengemas media yang tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran, menyiapkan media yang menarik untuk pembelajaran, menayangkan video yang menarik untuk mendukung dalam pembelajaran sehingga mengurangi rasa bosan anak terhadap proses pembelajaran.

(c) Kegiatan penutup

Guru melakukan recalling atas tema pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh anak-anak. Merapikan alat yang telah digunakan, kemudian berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain, apabila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama, menceritakan serta menunjukkan hasil karyanya. Selanjutnya menyanyi lagu wortel , dilanjutkan penutupan yaitu doa sebelum pulang, dan menginformasikan kegiatan untuk besok, refleksi kegiatan main dan apresiasi. Salam lalu berbaris pulang. Kemudian guru membuat assesmen berupa ceklis, anekdot, foto, hasil karya.

b) Pembelajaran Outdoor

Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas setelah anak-anak menyelesaikan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan observasi pada 14 September 2023 pembelajaran di luar kelas dengan tema tanaman sayur wortel akan memberikan penekanan bahwa ini tanaman yang asli, anak dapat mengamati, merasakan, mendiskripsikan secara langsung.

Memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat masing-masing, sehingga dapat menentukan minat dan bakat yang sesuai. Selain pembelajaran di dalam kelas yaitu mengamati dan menganalisis manfaat wortel serta menonton video petani wortel, anak-anak juga mengikuti pembelajaran di luar kelas, seperti membuat pewarna dari wortel yang ditumbuk. Dari kegiatan tersebut dapat memberikan contoh konkret dan memberikan pengalaman yang berkesan didalam penalaran anak.

Berdasarkan paparan pengenalan sains di TK Permata Hati Kids School dapat dilihat tahapan ketrampilan sains saat pembelajaran, yaitu mengamati, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, menyimpulkan. Meningkatkan ketrampilan ini sangat penting bagi anak untuk kehidupan sehari-hari sampai masa yang akan datang. Berikut penjelasan tahapan ketrampilan sains dengan hasil observasi di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten.

Mengamati sering disebut dengan observasi. Anak-anak didorong untuk memperhatikan secara seksama suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi. Anak-anak diharapkan melibatkan

semua indera sehingga anak dapat menyatakan sifat yang dimiliki oleh benda tersebut. Di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten saat pembelajaran topic tanaman sayur wortel, anak-anak melakukan pengamatan yaitu menganalisis bentuk wortel beserta manfaatnya. Anak-anak dibawakan langsung sayur wortel sehingga anak secara langsung melakukan pengamatan secara konkret.

Kemudian anak-anak mulai diajak membandingkan objek secara sederhana seperti warna dan bentuk suatu objek. Respon anak antusias, namun terdapat salah satu anak terkadang ada yang kurang antusias dikarenakan mood nya sedang tidak baik. Kondisi setiap anak berbeda-beda setiap harinya, kemudian guru tetap memberikan motivasi untuk membujuk anak tersebut.

Kemudian guru memberikan contoh gambar wortel beserta bagian-bagiannya. Kemudian anak disuruh menggambar wortel sesuai kreatifitas masing-masing. Anak-anak diberikan kalimat pemantik untuk memantik agar anak lebih aktif mengkomunikasikan kepada teman serta gurunya. Anak-anak didorong untuk berbagi pengamatan mereka dalam berbagai cara dan anak dapat berbicara tentang temuannya.

Anak-anak melakukan percobaan sederhana, yaitu membuat pewarna alami dari wortel.

Sebagain besar anak-anak sudah mampu dalam tahap-tahap pembelajaran proyek. Percobaan sains tersebut yaitu

menganalisis bentuk wortel, bereksperimen membuat pewarna dari wortel dan lain-lain. Semua anak sudah kreatif dan anak-anak sudah mampu menghubungkan sebab akibat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan saat itu. Misalnya wortel yang ditumbuk kemudian menghasilkan warna orange kemudian warna orange dicampur dengan pewarna hijau maka akan menghasilkan warna kuning.

c) Penilaian atau Evaluasi

Setiap lembaga pendidikan dengan adanya proses pembelajaran, guru dituntut untuk melakukan penilaian kepada anak-anak setelah melaksanakan pembelajaran. Guru saat melakukan penilaian, guru mengamati anak untuk mendapatkan informasi tentang apa yang bisa dilakukan dan apa yang diketahui tentang pembelajaran. Selanjutnya penilaian anak usia dini berbentuk hasil karya, ceklis, catatan anekdot, foto. Kemudian penilaian dikorelasikan dengan tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan dasar tentang topik pembelajaran. Untuk menstimulus kemampuan literasi anak, guru melakukan kegiatan bercerita tentang topik yang sedang dipelajari. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai fasilitator, guru mendampingi dan mengawasi anak yang

terkadang mengalami kesulitan dalam mengerjakan suatu kegiatan.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada anak usia dini kelompok B di TK Permata Hati Kids School tahun 2023/2024 peneliti akan menganalisis data yang sudah terkumpul dengan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Temuan yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada anak usia dini kelompok B di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten memiliki pedoman dengan menentukan hal-hal yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yaitu memilih topic, melakukan penjabaran topic, pengembangan modul ajar, penyampaian materi dan penilaian. Berikut ini penjelasan dari pelaksanaan pembelajaran di TK Permata Hati Kids School :

- a. Guru memilih topic pembelajaran

Karena pendidikan anak usia dini difokuskan pada kegiatan bermain sambil belajar, bahwa anak banyak belajar dan mendapatkan pengalaman melalui bermain (Zaini dan Dewi 2017). Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pada 21 September 2023 topik besar yang terdapat dalam kurikulum merdeka yaitu Indonesiaku,

Sekolahku, Desaku, Air udara api, Binatang di sekitarku.

b. Guru melakukan penjabaran topic

Topik besar yang sudah dirumuskan, kemudian dilakukan penjabaran topic yang menghasilkan sub topic dan sub-sub topic yang didiskusikan bersama anak-anak.

c. Pengembangan modul ajar

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas B PADA 21 September 2023 Sub topic yang sudah ditentukan, disampaikan kepada anak-anak untuk berdiskusi menemukan sub-sub topiknya. Kemudian dikomunikasikan dengan anak sub topic yang diinginkan, selanjutnya membuat RPP modul ajar dengan sub-sub topic yang telah didiskusikan dengan anak. Contoh tema besar “ Tanaman “ mengambil sub topiknya “ tanaman sayur “ kemudian sub-sub topic anak-anak mengeluarkan pendapat, yang akan diambil suara terbanyak untuk diangkat dalam pembelajaran selanjutnya.

Dalam kurikulum merdeka anak bebas memilih sub-sub topic yang didiskusikan bersama dengan cara memilih suara terbanyak. Hal tersebut tidak lepas dari topic utama yang menjadi batasan dalam diskusi. Pengembangan modul ajar memiliki tujuan agar topic

yang diangkat tidak monoton untuk melaksanakan pembelajaran. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran berdasarkan hasil belajar yang terangkum dalam satu materi. Sebuah modul ajar dapat mencakup beberapa tujuan pembelajaran. Menentukan teknik dan alat penilaian, serta indicator keberhasilan penilaian yang akan dilakukan diakhir ruang lingkup materi.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi pada 14 September 2023 Pendidikan anak usia dini dalam pelaksanaan pembelajaran dimulai dari penyambutan ketika anak datang ke sekolah proses pembelajaran dimana guru memberikan pijakan awal sebelum pembelajaran dengan motivasi belajar dan ice breaking yang menarik sampai kepulangan anak.

1. Kegiatan Awal

Anak-anak diantar oleh ayah atau ibunya, kemudian disambut oleh guru pijet di halaman sekolah. Kemudian anak menaruh tas dan sepatu di kelas lalu pukul 07.30 berkumpul di halaman sekolah melaksanakan senam dan motoric kasar. Setelah selesai anak masuk kelas dan anak-anak diminta membuat lingkaran besar lingkaran kecil kemudian membuat titik

dan duduk dimasing masing titik, kemudian guru mengajak tepuk atau ice breaking, kemudian guru memulai dengan mengucapkan salam, bertanya hari ini hari apa tanggal berapa bulan berapa tahun berapa, menanyakan kabar kemudian mengabsen apakah ada yang tidak masuk jika ada yang tidak masuk maka didoakan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, hafalan surat pendek, dan hafalan hadits. Setelah itu guru memberitahu anak-anak tentang tema pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu.

2. Kegiatan Inti

a). Persiapan guru

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran, area dan alur pembelajaran seperti objek yang akan dipelajari. Guru juga menyiapkan lembar kertas untuk mengevaluasi secara langsung. Sistem pembelajaran yang difokuskan untuk anak dimana anak membuat proyek yang dapat dilaksanakan. Anak-anak mendapatkan pembelajaran yang bermakna menjadi bekal di masa yang akan datang

b). Media Pembelajaran

Menganalisis media pembelajaran yang disiapkan oleh guru untuk mengetahui kemampuan awal anak dan tipe belajar yang digunakan. Mengemas media yang tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran, menyiapkan media yang menarik untuk pembelajaran, menayangkan video yang mendukung dalam pembelajaran.

Guru memberikan contoh nyata dengan media yang nyata dalam penyampaian pembelajaran. Misalnya tanaman sayur (wortel), guru membawa wortel dan menjelaskan bagian-bagian wortel serta menerangkan manfaatnya. Kemudian anak juga disetelkan video memanen wortel. Saat kegiatan tersebut anak berceletah sendiri membahas tentang wortel. Guru menawarkan kesempatan dan fleksibilitas kepada anak – anak untuk mengeksplorasi alat materi yang tersedia. Kegiatan siswa dalam pembelajaran dapat mendorong pengembangan bakat dan mencerdaskan siswa berpikir kritis membantu untuk memecahkan setiap

masalah yang dihadapi siswa (Anggraini dan Wulandari 2021).

d). Kegiatan Penutup

Guru melakukan recalling kepada anak-anak. Merapikan alat mainan, media yang sudah digunakan untuk pembelajaran, penguatan pengetahuan tentang tema yang di bahas, menceritakan hasil karyanya. Selanjutnya berdoa pulang, pesan kesan, menginformasikan kegiatan esok hari. Setelah pelaksanaan pembelajaran guru membuat assesmen yang berupa ceklis, anekdot, foto, hasil karya.

2. Pembelajaran Outdoor

Selain pembelajaran di dalam kelas Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas setelah anak-anak menyelesaikan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas dengan tema tanaman sayur wortel akan memberikan penekanan bahwa ini tanaman yang asli, anak dapat mengamati, merasakan, mendiskripsikan secara langsung.

Memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat masing-masing, sehingga dapat menentukan minat dan bakat yang sesuai. Selain pembelajaran di dalam kelas yaitu mengamati dan menganalisis manfaat

wortel serta menonton video petani wortel, anak-anak juga mengikuti pembelajaran di luar kelas, seperti membuat pewarna dari wortel yang ditumbuk. Dari kegiatan tersebut dapat memberikan contoh konkret dan memberikan pengalaman yang berkesan didalam penalaran anak.

Berdasarkan paparan pengenalan sains di TK Permata Hati Kids School dapat dilihat tahapan ketrampilan sains saat pembelajaran, yaitu mengamati, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, menyimpulkan. Meningkatkan ketrampilan ini sangat penting bagi anak untuk kehidupan sehari-hari sampai masa yang akan datang. Berikut penjelasan tahapan ketrampilan sains dengan hasil observasi di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten.

Mengamati sering disebut dengan observasi. Anak-anak didorong untuk memperhatikan secara seksama suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi. Anak-anak diharapkan melibatkan semua indera sehingga anak dapat menyatakan sifat yang dimiliki oleh benda tersebut. Di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten saat pembelajaran topic tanaman sayur wortel, anak-anak melakukan pengamatan yaitu menganalisis bentuk wortel beserta manfaatnya. Anak-anak dibawakan langsung sayur wortel sehingga anak secara langsung melakukan pengamatan secara konkret.

Kemudian anak-anak mulai diajak membandingkan objek secara sederhana seperti warna dan bentuk suatu objek. Respon anak antusias, namun terdapat salah satu anak terkadang ada yang kurang antusias dikarenakan mood nya sedang tidak baik. Kondisi setiap anak berbeda-beda setiap harinya, kemudian guru tetap memberikan motivasi untuk membujuk anak tersebut.

Kemudian guru memberikan contoh gambar wortel beserta bagian-bagiannya. Kemudian anak disuruh menggambar wortel sesuai kreatifitas masing-masing. Anak-anak diberikan kalimat pemantik untuk memantik agar anak lebih aktif mengkomunikasikan kepada teman serta gurunya. Anak-anak didorong untuk berbagi pengamatan mereka dalam berbagai cara dan anak dapat berbicara tentang temuannya.

Anak-anak melakukan percobaan sederhana, yaitu membuat pewarna alami dari wortel.

Sebagain besar anak-anak sudah mampu dalam tahap-tahap pembelajaran proyek. Percobaan sains tersebut yaitu menganalisi bentuk wortel, bereksperimen membuat pewarna dari wortel dan lain-lain. Semua anak sudah kreatif dan anak sudah mampu menghubungkan sebab akibat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan saat itu. Misalnya wortel yang ditumbuk kemudian menghasilkan warna orange kemudian warna orange dicampur dengan pewarna hijau maka akan menghasilkan warna kuning.

Dari hasil data di atas, dapat peneliti simpulkan Pengenalan Sains Untuk Anak Usia Dini Berbasis Kurikulum Merdeka yang terdiri dari memilih topic, melakukan penjabaran topic, pengembangan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal kegiatan inti kegiatan penutup, kegiatan outdoor dengan tahapan mengamati, mengklasifikasikan, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, menyimpulkan, kemudian terakhir penilaian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang dilakukan peneliti adapun hasil penelitian tentang pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada anak usia dini kelompok B di TK Permata Hati Kids School Klaten tahun pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pelaksanaan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada anak usia dini kelompok B di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten yaitu Yang pertama, memilih topic pembelajaran, Topik besar yang terdapat dalam kurikulum merdeka yaitu Indonesiaku, Sekolahku, Desaku, Air udara api, Binatang di sekitarku. Yang kedua penjabaran topic pembelajaran, perencanaan pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran. Yang ketiga Pengembangan modul ajar dengan tujuan agar topik yang diangkat tidak monoton. Yang keempat pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti(persiapan guru, media pembelajaran, serta metode yang digunakan), kegiatan penutup (recalling, evaluasi, apresiasi). Yang kelima pembelajaran outdoor dengan menggunakan lingkungan alam sebagai objek pembelajaran serta tahapan dalam ketrampilan pengenalan sains (mengamati, mengklasifikasi, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, menyimpulkan). Yang keenam penilaian atau assesmen berbentuk ceklis, anekdot, foto dan hasil karya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada anak usia dini kelompok B di TK Permata Hati KIDS School terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Pendidik

Guru hendaknya lebih memberikan penanganan yang lebih kepada anak yang masih kurang dalam kegiatan pengenalan sains

2. Orang tua

Untuk orang tua agar bisa mendampingi anak ketika ingin melakukan percobaan sains dirumah.

3. Untuk Peneliti lain agar dapat lebih mengembangkan kegiatan sains berbasis kurikulum merdeka pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Azmil, Hasan Nuurul Hidaayatullaah, Roy Martin Simamora, Daliana Fehabutar, and Lely Mutakinati. 2020. "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of 'Merdeka Belajar.'" *Studies in Philosophy of Science and Education* 1 (1): 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>.
- Aditi Pai. 2016. "Free to Learn: Why Unleashing the Instinct to Play Will Make Our Children Happier, More Self-Reliant, and Better Students for Life." *Evolution: Education and Outreach* 9 (1): 1–2. <https://doi.org/10.1186/s12052-016-0052-0>.
- Agama, Institut, Islam Negeri, and Iain Salatiga. 2016. "DALAM MATERI SAINS Arif Billah Abstrak" I (2): 243–72. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2>.
- Ali Nugraha. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Digjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan.
- Anggraini dan Wulandari. 2021. "Analisi Penggunaan Model Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9.
- Anis Chariri. 2009. "Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif." *Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif*, 1–27. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/33503885/FILSAFAT_DAN_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF-libre.pdf?1397889089=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DFILSAFAT_DAN_METODE_PENELITIAN_KUALITATI.pdf&Expires=1678931258&Signature=IhiPjAZ72DthMgjeDvd.
- Bosse, S, Jacobs, G, Anderson, T.L. 2009. *Science in The Air*. NAEYC.
- Carl L, Rogers, & H J Freiberg. 1994. *FREEDOM TO LEARN*. Merrill.
- Dakir. 2004. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dini, Usia. 2022. "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini" 8 (1): 143–58.
- Djam'an, S. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dyah Ratna Permatasari. 2005. *Mengenal Sains*. Jakarta: Erlangga.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. 2020. *Quaitative Research Methods*.
- Ice, Karlina, Kurniah Nina, and Ardina Mona. 2016. "MEDIA BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) DALAM PEMBELAJARAN SAINS PADA ANAK USIA DINI." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3 (2): 1–23.
- Inrawati, Elly, Diana, and Deni Setiawan. 2022. "Pemahaman Orang Tua Tentang Konsep Mrdeka Belajar Di Paud Pendidikan Anak Usia Dini" 4 (2): 441–50.
- Izzuddin Ahmad. 2019. "SAINS DAN PEMBELAJARANNYA PADA ANAK USIA DINI." *Jurnal Pendidikan Dan Sains*.

- Kh, U I N, and Achmad Siddiq. 2023. "Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD / MI" 8 (1): 1–12.
- Khaeriyah, Ery, Aip Saripudin, and Riri Kartiyawati. 2018. "Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini." *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 4 (2): 102. <https://doi.org/10.24235/awladly.v4i2.3155>.
- Marwiyati, Sri, and Istiningsih Istiningsih. 2020. "Pembelajaran Saintifik Pada Anak Usia Dini Dalam Pengembangan Kreativitas Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 135. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>.
- Moleong L. 2011. *METODE PENELITIAN*.
 ———. 2014. *METODE PENELITIAN KUALITATIF EDISI REVISI*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musa, D. M., & Nurfitri, D. T. 1988. *METODOLOGI PENELITIAN*. Fajar Agung.
- Novan Ardy Wiyani & Barnawi. 2014. *FORMAT PAUD : Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Edited by Meita Sandra. 978th-979th–25th ed. AR-RUZZ MEDIA.
- Prameswari, Titania Widya. 2020. "Merdeka Belajar : Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045." *Prosding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara* 1: 76–86.
- Prasetyo, Sigit. 2017. "Implementasi Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)." *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 7 (1): 48. [https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7\(1\).48-57](https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7(1).48-57).
- Roza, Mela Murti. 2012. "Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 29 Padang." *Pesona Paud* 1 (1): 1–11. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud>.
- Safitri, Silvia Gita, and Choirun Nisak Aulina. 2022. "Analisis Pemahaman Pendidik Anak Usia Dini Kelompok Usia 5-6 Tahun Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar" 3 (2). <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.131>.
- Slamet Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 ———. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Nuraini, Yuiani. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sulistiyati, D. M, S Wahyaningsih, and I. W Wijania. 2021. *BUKU PANDUAN GURU PROYEK PROFIL PELAJAR PANCASILA*.
- Wafi, Abdul. 2017. "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2): 133–39. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>.
- Wasis, S. 2022. "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," 1–23.
- Wulandari, D.T., & Sayekti, I.C. 2022. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 5877–89. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Zaini dan Dewi. 2017. "Pentingnya Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini." *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI / WAWANCARA / DOKUMENTASI
PENGENALAN SAINS BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK PERMATA HATI KIDS
SCHOOL DELANGGU KLATEN

A. PEDOMAN OBSERVASI / WAWANCARA/ DOKUMENTASI

1. Pedoman Observasi

- a. Mengamati letak geografis dan semua hal yang berhubungan dengan sekolah.
- b. Mengamati setting tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains.
- c. Mengamati sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler sains.
- d. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains (kegiatan awal, inti, dan penutup).
- e. Mengamati materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sains.
- f. Mengamati metode dan media yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler sains.
- g. Mengamati respons dan kondisi peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler sains berlangsung.

2. Pedoman Wawancara

a. Kepala Sekolah

- 1) Apakah di TK Permata Hati KIDS School sudah menerapkan kegiatan pengenalan sains ?
- 2) Mengapa TK Permata Hati KIDS School menerapkan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka?
- 3) Berapa kali kegiatan pembelajaran sains diterapkan dalam seminggu?
- 4) Bagaimana persiapan guru dalam melakukan kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka ?
- 5) Aspek apa saja yang dikembangkan oleh gur dalam pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka?

- 6) Hal apa saja yang dipertimbangkan dalam menentukan alat dan bahan untuk kegiatan pengenalan sains?
- 7) Bagaimana bentuk penilain kegiatan pembelajaran sains ?

b. Guru Kelas B Arofah

- 1) Apakah di TK Permata Hati Kids School telah menerapkan pengenalan sains ?
- 2) Bagaimana perkembangan sains anak berbasis kurikulum merdeka pada anak kelompok B di TK Permata Hati KIDS School Delanggu Klaten?
- 3) Model, pendekatan dan metode apakah yang sering digunakan dalam pengenalan sains di kelas ?
- 4) Apakah setiap hari ada pembelajaran pengenalan sains?
- 5) Apakah setiap pengenalan sains selalu melakukan eksperimen atau melakukan kegiatan yang menarik ?
- 6) Apakah ibu sering menggunakan variasi model pembelajaran untuk mempermudah pemahaman dari peserta didik?
- 7) Apakah ibu pernah mengajak peserta didik untuk melakukan pembelajaran di luar kelas ?
- 8) Apakah ibu sering memanfaatkan lingkungan sekolah atau lingkungan disekitar peserta didik untuk melaksanakan pengenalan sains ?
- 9) Bagaimanakah persiapan dan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka?
- 10) Apakah ibu telah memiliki perangkat pembelajaran seperti CP dan RPP ?
- 11) Apa tujuan mengembangkan kemampuan sains berbasis kurikulum merdeka ?
- 12) Aspek apa saja yang dikembangkan dalam kkegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka ?
- 13) Pada materi seperti apa ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkannya kepada peserta didik ?
- 14) Bagaimanakah penilaian yang ibu lakukan dalam kurikulum merdeka ?
- 15) Apakah sarana dan prasarana yang tersedia cukup mendukung kegiatan pengenalan sains?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. VISI, Misi, Motto, dan tujuan TK Permata Hati KIDS School Delanggu Klaten
- b. Struktur organisasi TK Permata Hati KIDS School Delanggu Klaten
- c. Program Semester, RPPM dan RPPH

- d. Pelaksanaan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada kelompok B di TK Permata Hati KIDS School Delanggu Klaten
- e. Evaluasi pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada kelompok B di TK Permata Hati KIDS School Delanggu Klaten

Lampiran II

FILE NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 11 September 2023

Pukul : 07.00 – 13.00 WIB

Tempat : Halaman sekolah, Tempat bermain, Ruang Kelas B Arofah

Topik : Observasi kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka

Pada hari senin, 11 September 2023, dimana hari itu merupakan hari pertama peneliti melihat dan mengetahui kondisi pembelajaran sains berbasis kurikulum merdeka yang diterapkan di TK Permata Hati Kids School. Pada saat observasi saya didampingi oleh guru kelas B Arofah. Berdasarkan observasi yang saya lakukan, anak-anak masuk sekolah pada pukul 07.30 pagi, kemudian anak-anak disuruh berbaris di depan bersama seluruh anak kelas KB, TK A, dan TK B lalu anak-anak diajak menyanyikan lagu Indonesia raya lalu pancasila dan ucap janji kemuhamadiyah selanjutnya diajak senam yang dipimpin oleh guru di depan. Selanjutnya setelah kegiatan berbaris selesai anak-anak diajak bermain motorik halus di tempat bermain setelah anak-anak satu persatu bermain motorik halus kemudian anak-anak disuruh masuk kelas masing-masing. Kemudian didalam kelas anak dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu lalu dilanjutkan membuat lingkaran besar lingkaran kecil kemudian diberi titik untuk duduk melingkar, kemudian anak-anak diajak ice breaking dan mulai berdoa murojaah surat pendek dan hafalan hadits serta doa sehari-hari. Kemudian guru mengabsen, apakah ada yang tidak masuk, jika ada maka didoakan bersama-sama terlebih dahulu. Setelah selesai melakukan kegiatan pembukaan anak-anak disuruh menghadap ke papan tulis. Guru mulai menyebutkan

tema pembelajaran, dan kegiatan belajar apa yang akan dilakukan hari ini, saat itu sub temanya adalah wortel. Kemudian guru kelas menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Kemudian guru kelas bertanya apa yang buguru bawa ini anak-anak. Anak-anak menjawab wortel buguru. Kemudian guru menjelaskan cara wortel tumbuh, kandungan wortel, manfaatnya, warna wortel, cara menulis wortel, bahasa inggrisnya wortel, menggambar wortl kemudian diberi nama bagian-bagian wortel. Kemudian anak disuruh pegang dan mengamati wortel tersebut. Kemudian ibu guru memberi contoh gambar wortel di papan tulis kemudian memberi tugas kepada anak-anak untuk menggambar wortel sesuai imajinasi anak-anak. Setelah itu anak-anak mulai menggambar wortel dengan kreasi mereka sendiri. Jika sudah selesai anak-anak dipanggil satu-persatu untuk menceritakan apa yang mereka gambar. Setelah semua selesai menceriatakan apa yang mereka gambar kepada guru kegiatan belajar ditutup. Anak-anak disuruh cuci tangan kemudian mengeuarkan bekal yang dibawa, anak-anak dibimbing untuk berdoa terlebih dahulu sebelum makan bekal. Setelah makan bekal anak dilanjut main diluar kelas. Kemudian sekitar pukul 12.30 anak-anak disuruh masuk dan cuci tangan dahulu kemudian dilanjutkan makan siang yang sudha disiapkan oleh sekolah. Anak-anak disuruh baris membuat kereta sesuai nama pada jadwal untuk mengantri dibagikan makan siang. Ada anak yang tidak suka makan sayur ada yang makannya nambah. Kemudian setelah selesai makan anak-anak disuruh wudhu dan sholat berjamaah dengan seluruh kelas B. Kemudian anak-anak dibimbing sholat dan doa setelah sholat, lalu anak-anak disuruh kembali kedalam kelas untuk kemas-kemas. Sebelum doa pulang anak-anak diajak recalling tentang kegiatan pembelajaran guna

mengingat-ingat sudah belajar apa saja hari ini. Kemudian guru memimpin doa untuk pulang.

FIELD NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2023

Pukul : 07.00 – 13.00 WIB

Tempat : Halaman sekolah, Tempat bermain, Ruang Kelas B Arofah

Topik : Observasi kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka

Pada hari Kamis, 14 September 2023 dimana hari itu adalah hari ke dua saya melakukan observasi kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka di TK Permata Hati Kids School. Berdasarkan observasi yang saya lakukan, anak-anak masuk sekolah pada pukul 07.30 pagi, kemudian anak-anak disuruh berbaris di depan bersama seluruh anak kelas KB, TK A, dan TK B lalu anak-anak diajak senam yang dipimpin oleh guru di depan. Selanjutnya setelah kegiatan berbaris selesai anak-anak diajak bermain motorik halus yaitu bermain estafet hula hoop secara berkelompok yang sudah diberi contoh oleh guru terlebih dahulu, anak-anak banyak yang kesulitan dalam melakukan estafet tersebut, namun guru tetap mendampingi dan memberi arahan agar anak-anak bisa setelah semua kelompok sudah melakukan estafet kemudian anak-anak disuruh masuk kelas masing-masing. Kemudian di dalam kelas anak dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu lalu dilanjutkan membuat lingkaran besar lingkaran kecil kemudian diberi titik untuk duduk melingkar, kemudian anak-anak diajak ice breaking dan mulai berdoa murojaah surat pendek dan hafalan hadits serta doa sehari-hari. Kemudian guru mengabsen, apakah ada yang tidak masuk, jika ada maka didoakan bersama-sama terlebih dahulu. Setelah selesai melakukan kegiatan pembukaan anak-anak disuruh menghadap ke papan tulis. Guru mulai menyebutkan tema pembelajaran, dan

kegiatan belajar apa yang akan dilakukan hari ini, saat itu sub temanya adalah masih wortel. Guru menjelaskan bahwa hari ini anak-anak akan belajar di luar kelas, jadi guru memberi peraturan bahwa nanti disana tidak boleh lari-larian, harus bekerja sama dengan temannya tidak boleh berebut. Kemudian sebelumnya guru kelas sudah mempersiapkan tikar untuk duduk anak ketika nanti sedang dijelaskan, lalu guru sudah menyiapkan wortel, daun singkong, tumbukan, gelas plastic, air, sendok, dan kursi. Lalu anak diajak keluar duduk ditikar lalu anak-anak dibagi menjadi 4 kelompok yang berisi 5 orang. Guru kemudian menjelaskan cara membuat pencampuran warna dengan bahan wortel dan daun singkong. Kemudian guru mempraktikkan kepada anak-anak langkah demi langkah. Kemudian setelah anak mengerti. Mereka disuruh duduk sesuai kelompoknya dan mulai membuatnya. Ada anak yang semangat sekali dalam menumbuk, ada yang cepat lelah tangannya capek, maka guru menyuruh untuk menumbuknya secara bergantian agar tidak capek, mereka disuruh menumbuh sampai halus. Setelah dirasa cukup halus, anak-anak disuruh memberi air sedikit-sedikit dan dicampur kemudian diperas. Setelah itu keluarlah warna orange dari hasil tumbukan wortel dan warna hijau dari tumbukan daun singkong. Kemudian anak disuruh membuang sisa perasan wortel dan daun singkong tersebut dan anak-anak disuruh mencuci tumbukannya. Kemudian hasil perasan dibawa masuk kedalam kelas. Sebelumnya guru telah mempersiapkan pewarna merah dan biru. Kemudian warna-warna tersebut ditata dan disela-selanya diberi tisu agar warna tersebut merambat. Ada anak yang menyeletuk 'buguru warna nya nyerap ke tisu' kemudian guru menjelaskan nanti warna-warna tersebut menyerap dan menghasilkan warna baru loh. Setelah itu sembari menunggu warnanya menyerap anak-anak disuruh mengeluarkan bekal

dan dipimpin doa sebelum makan. Kemudian setelah itu anak-anak bermain diluar sebentar, kemudian disuruh masuk kelas untuk makan siang seperti biasa. Dipertengahan makan guru menjelaskan ke anak-anak, anak-anak warnanya sudah tercampur loh, lalu guru mengambil warna tersebut dan dioleskan di kertas hvs putih agar warnanya terlihat. Kemudian guru menjelaskan pencampuran warna dari warna biru dengan merah jadi ungu, warna orange dan hijau jadi kuning. Setelah selesai menerangkan anak-anak disuruh melanjutkan makan. Kemudian setelah selesai makan anak-anak disuruh wudhu dan sholat berjamaah dengan seluruh kelas B. Kemudian anak-anak dibimbing sholat dan doa setelah sholat, lalu anak-anak disuruh kembali ke dalam kelas untuk kemas-kemas. Sebelum doa pulang anak-anak diajak recalling tentang kegiatan pembelajaran guna mengingat-ingat sudah belajar apa saja hari ini. Kemudian guru memimpin doa untuk pulang.

FIELD NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2023

Pukul : 07.00 – 13.00 WIB

Tempat : Halaman sekolah, Tempat bermain, Ruang Kelas B

Topik : Observasi kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka

Pada hari Kamis, 21 September 2023 dimana hari itu adalah hari ketiga saya melakukan observasi kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka di TK Permata Hati Kids School. Berdasarkan observasi yang saya lakukan, anak-anak masuk sekolah pada pukul 07.30 pagi, kemudian anak-anak disuruh berbaris di depan bersama seluruh anak kelas KB, TK A, dan TK B lalu anak-anak diajak senam yang dipimpin oleh guru di depan. Selanjutnya setelah kegiatan berbaris selesai anak-anak diajak bermain motorik halus kemudian anak-anak disuruh masuk kelas masing-masing. Kemudian di dalam kelas anak dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu lalu dilanjutkan membuat lingkaran besar lingkaran kecil kemudian diberi titik untuk duduk melingkar, kemudian anak-anak diajak ice breaking dan mulai berdoa murojaah surat pendek dan hafalan hadits serta doa sehari-hari. Kemudian guru mengabsen, apakah ada yang tidak masuk, jika ada maka didoakan bersama-sama terlebih dahulu. Setelah selesai melakukan kegiatan pembukaan anak-anak disuruh menghadap ke papan tulis. Guru mulai menyebutkan tema pembelajaran, dan kegiatan belajar apa yang akan dilakukan hari ini, saat itu sub temanya adalah pelangi. Kemudian guru menegaskan bahwa kegiatan hari ini adalah membuat pelangi. Anak-anak sangat antusias ingin cepat mencoba, kemudian guru pendamping mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Percobaan ini

dilakukan dengan menggunakan alat dan bahan sabun cuci piring, minyak goreng, air pewarna, spirtus, gelas plastic bening. Untuk proses percobaan yang dilakukan guru mempraktikan terlebih dahulu yaitu menuangkan sabun cuci piring sedikit demi sedikit kemudian memasukan minyak goreng sedikit sedikit menggunakan sendok dari pinggir-pinggir gelas jangan langsung menuangkan ke tengah nanti tidak bisa bergadras warnanya lalu guru menanyakan kenapa sabun cuci piring dan minyak tidak bisa tercampur , ada yang menjawab meski samar-samar menjawabnya kemudian guru melanjutkan menjelaskan kemudian pewarna merah sedikit sedikit menggunakan sendok juga dari pinggir kemudian ditunggu duku sampai layer warna tersebut tertata kemudian terakhir dimasukan spirtus sedikit demi sedikit menggunakan sendok lalu pewarna merah yang dimasuki spirtus menghasilkan layer warna ungu. Kemudian jadilah warna pelangi meski tidak bis semua warna pelangi yaitu layer pertama hijau, kedua kuning, ketiga merah, keempat ungu, kelima biru. Kemudian guru menyuruh 2 anak untuk mencoba perwakilan perempuan 1 laki-laki 1. Kemudian mereka mencoba, karna mereka tidak sabar menuangkan dari pinggir maka warnanya tidak tertata dengan baik, warnanya jadi tercampur, namun tidak apa-apa mereka jadi tahu warna pelangi serta mengenal warna. Setelah kegiatan selesai anak-anak diajak cuci tangan dan makan bekal snack. Setelah makan bekal anak dilanjut main diluar kelas. Kemudian sekitar pukul 12.30 anak-anak disuruh masuk dan cuci tangan dahulu kemudian dilanjutkan makan siang yang sudah disiapkan oleh sekolah. Anak-anak disuruh baris membuat kereta sesuai nama pada jadwal untuk mengantri dibagikan makan siang. Ada anak yang tidak suka makan sayur ada yang makannya nambah. Kemudian setelah selesai makan anak-anak disuruh wudhu dan sholat berjamaah dengan seluruh kelas

B. Kemudian anak-anak dibimbing sholat dan doa setelah sholat, lalu anak-anak disuruh kembali kedalam kelas untuk kemas-kemas. Sebelum doa pulang anak-anak diajak recalling tentang kegiatan pembelajaran guna mengingat-ingat sudah belajar apa saja hari ini. Kemudian guru memimpin doa untuk pulang.

FIELD NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2023

Pukul : 07.00 – 13.00 WIB

Tempat : Halaman sekolah, Tempat bermain, Ruang Kelas B

Topik : Observasi kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka

Pada hari selasa, 26 September 2023 dimana hari itu adalah hari keempat saya melakukan observasi kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka di TK Permata Hati Kids School. Berdasarkan observasi yang saya lakukan, anak-anak masuk sekolah pada pukul 07.30 pagi, kemudian anak-anak disuruh berbaris di depan bersama seluruh anak kelas KB, TK A, dan TK B lalu anak-anak diajak senam yang dipimpin oleh guru di depan. Selanjutnya setelah kegiatan berbaris selesai anak-anak diajak bermain motorik halus kemudian anak-anak disuruh masuk kelas masing-masing. Kemudian di dalam kelas anak dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu lalu dilanjutkan membuat lingkaran besar lingkaran kecil kemudian diberi titik untuk duduk melingkar, kemudian anak-anak diajak ice breaking dan mulai berdoa murojaah surat pendek dan hafalan hadits serta doa sehari-hari. Kemudian guru mengabsen, apakah ada yang tidak masuk, jika ada maka didoakan bersama-sama terlebih dahulu. Setelah selesai melakukan kegiatan pembukaan anak-anak disuruh menghadap ke papan tulis. Guru mulai menyebutkan tema pembelajaran, dan kegiatan belajar apa yang akan dilakukan hari ini, saat itu sub temanya adalah cabai. Kemudian guru pendamping menyiapkan alat dan bahan yang digunakan. Sedangkan guru kelas menajalskan kepada anak-anak tentang kegiatan yang dilakukan yaitu membedakan rasa. Percobaan ini dilakukan dengan menggunakan

alat dan bahan yaitu piring plastic, gula, garam. kopi, lemon. Untuk proses membedakan rasa yaitu : guru menjelaskan benda pertama yaitu gula guru bercakap-cakap dari mana asalnya digunakan untuk apa, kemudian anak-anak disuruh merasakan gula dan menanyakan bagaimana rasanya. Anak-anak menjawab rasanya manis. Kemudian benda kedua yaitu garam, guru bertanya biasanya garam digunakan untuk membuat apa kepada anak-anak, kemudian mereka menjawab ada yang bilang untuk membuat masakan, untuk buat bumbu dan lain-lain, kemudian anak-anak disuruh merasakan garam dan nkatanya rasanya asin. Kemudian benda ketiga yaitu kopi. Guru bertanya dari mana asal kopi kepada anak-anak. Mereka juga menjawab meski belum benar, kemudian guru menjelaskan bahwa kopi berasal dari biji kopi yang dihaluskan, kemudian mereka mencobanya dan rasanya pahit. Kemudian yang keempat lemon, guru memotong kecil-kecil dan menyuruh anak-anak membau terlebih dahulu dari baunya saja sudah tercium mereka kemudian mencicipinya dan rasanya asam/kecut, guru bertanya biasanya lemon digunakan untuk membuat apa kepada anak-anak, mereka menjawab untuk membuat lemon tea, buat soto dan lain-lain. Dari percobaan tersebut anak jadi tahu perbedaan rasa. Setelah kegiatan selesai anak-anak diajak cuci tangan dan makan bekal snack. Setelah makan bekal anak dilanjut main diluar kelas. Kemudian sekitar pukul 12.30 anak-anak disuruh masuk dan cuci tangan dahulu kemudian dilanjutkan makan siang yang sudah disiapkan oleh sekolah. Anak-anak disuruh baris membuat kereta sesuai nama pada jadwal untuk mengantri dibagikan makan siang. Ada anak yang tidak suka makan sayur ada yang makannya nambah. Kemudian setelah selesai makan anak-anak disuruh wudhu dan sholat berjamaah dengan seluruh kelas B. Kemudian anak-anak dibimbing sholat dan doa setelah sholat, lalu anak-anak

disuruh kembali kedalam kelas untuk kemas-kemas. Sebelum doa pulang anak-anak diajak recalling tentang kegiatan pembelajaran guna mengingat-ingat sudah belajar apa saja hari ini. Kemudian guru memimpin doa untuk pulang.

Lampiran III

FIELD NOTE WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2023

Jam : 13.00 - 14.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Ibu Utami (Kepala sekolah TK Permata Hati Kids School)

1. Apakah di TK Permata Hati KIDS School sudah menerapkan kegiatan pengenalan sains ?
Jawab : Iya mbak benar, disini sudah ada pengenalan sains sebelum kurikulum merdeka pun sudah ada pengenalan sains
1. Mengapa TK Permata Hati KIDS School menerapkan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka ?
Jawab Agar anak-anak itu kenal dengan alam, mengetahui tentang sebab-akibat, dapat bereksplorasi dan meningkatkan aspek perkembangan anak
2. Berapa kali kegiatan pembelajaran sains diterapkan dalam seminggu?
Jawab : Untuk pelaksanaan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka secara umum melalui cakap-cakap dilakukan setiap hari mbak dan metode pengenalan sains yang lain sesuai temanya mbak
3. Bagaimana persiapan guru dalam melakukan kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka ?
Jawab : Persiapannya dari perencanaan kegiatan, penyiapan alat dan bahan yang akan digunakan, terus guru mencontohkan kepada anak, kemudian anak mempraktekan, terakhir guru melakukan evaluasi dan penilaian
4. Aspek apa saja yang dikembangkan oleh gur dalam pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka?
Jawab : Aspek yang dikembangkan yaitu kognitif tentang pengetahuan, ketrampilan fisik motoric dalam percobaan
5. Hal apa saja yang dipertimbangkan dalam menentukan alat dan bahan untuk kegiatan pengenalan sains?
Jawab : Media yang digunakan kan bermacam-macam ya mbak, namun kita cari yang ada disekitar anak, sederhana, mudah didapat.
7. Bagaimana bentuk penilaian kegiatan pembelajaran sains ?
Jawab : Untuk penilaian guru melakukan recalling dan tanya jawab seputar pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru melakukan analisis capaian dan perilaku anak saat berkegiatan yang nanti akan dikorelasikan pada tujuan pembelajaran.

FIELD NOTE WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2023

Jam : 13.00 - 14.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas B Arofah

Sumber Data : Ibu Kuri (Guru kelas B Arofah)

1. Apakah di TK Permata Hati Kids School telah menerapkan pengenalan sains ?
Jawab :Sudah mbak, bahkan sebelum kurikulum merdeka pun kami sudah mengenalkan sains mungkin hanya bentuk permainannya berbeda, kalau dulu kan sentra kalau sekarang kan berbeda
2. Bagaimana perkembangan sains anak berbasis kurikulum merdeka pada anak kelompok B di TK Permata Hati KIDS School Delanggu Klaten?
Jawab : Perkembangannya bagus mbak, pengenalan sains kita secara umum melalui cakap-cakap kita lakukan setiap hari, namun untuk kegiatan praktek tidak setiap hari mbak
3. Model, pendekatan dan metode apakah yang sering digunakan dalam pengenalan sains di kelas?
Jawab : Untuk sains kan materinya kan banyak, nah kita tergantung sub topic nya kalau praktek langsung ya metodenya praktek langsung, kalau tidak ya kita pakai metode cakap-cakap sambil membawa benda konkrit yang mau kita kenalkan
4. Apakah setiap hari ada pembelajaran pengenalan sains
Jawab : Setiap hari ada pengenalan sains secara umum mbak
5. Apakah setiap pengenalan sains selalu melakukan eksperimen atau melakukan kegiatan yang menarik?
Jawab : Ya mbak, otomatis jika kita membawa benda apapun mereka akan tertarik mbak, rasa ingin tahunya yang tinggi, misalnya buguru bawa apa
6. Apakah ibu sering menggunakan variasi model pembelajaran untuk mempermudah pemahaman dari peserta didik?
Jawab : Ya mbak, kita sering berganti-ganti model pembelajaran biar bervariasi

7. Apakah ibu pernah mengajak peserta didik untuk melakukan pembelajaran di luar kelas?
Jawab : Pernah mbak, kalau untuk kurikulum merdeka ini tergantung sub topiknya mbak, mislanya kemarin sub topic binatang kepiting, kemudian kita ajak anka-anak pergi kesungai kecil depan sekolahan untuk melihat langsung kepiting disana
8. Apakah ibu sering memanfaatkan lingkungan sekolah atau lingkungan disekitar peserta didik untuk melaksanakan pengenalan sains?
Jawab : Ya mbak, setiap senin itu kita pasti melakukan eksplorasi lingkungan, misal ke sawah atau ke desa sekitar sekolah. Disana misalnya mereka melihat buah naga kemudian mereka ingin belajar buah naga, nah itu buat materi selanjutnya mbak
9. Bagaimanakah persiapan dan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka?
Jawab : Langkah-langkah dalam pengenalan sains yaitu guru membuat rencana pembelajaran setiap hari jumat untuk hari senin depannya, kemudian guru mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, kemudian guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan, kemudian anak diminta untuk mempraktikan, guru mendampingi anak
10. Apakah ibu telah memiliki perangkat pembelajaran seperti CP dan RPP?
Jawab : Sudah mbak, Untuk TP dan CP sudah ditetapkan pemerintah, kita pilih per topic mau pilih yang mana, kemudian sub topiknya tergantung anka-anak mau belajar tentang apa.
11. Apa tujuan mengembangkan kemampuan sains berbasis kurikulum merdeka?
Jawab ;Untuk tujuan pengenalan sains yaitu mengembangkan kemampuan sains anak dalam aspek kognitif, fisik motoric maupun social emosional, meningkatkan rasa percaya diri anak, melatih anak untuk sabar menerima resiko mengetahui sebab akibat.
12. Aspek-aspek apa saja yang dikembangkan dalam kegiatan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka ?
Jawab : Untuk aspek-aspek yang dikembangkan dari kegiatan sains ini yaitu aspek kognitif yang berhubungan dengan pemikiran anak, fisik motoric dalam menggunakan alat dan bahan, social emosional yang berhubungan dengan kesabaran dalam menunggu hasil, pantang menyerah dalam kegagalan.
13. Pada materi seperti apa ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkannya kepada peserta didik?
Jawab : Kalau sementara ini karna kurikulum merdeka pada pembelajaran berdiferensiasi yaitu sesuai minat anak, kan setiap anak ada yang kinestetik ada yang analitik, kemudian kan kita tidak bisa memberi materi yang berbeda beda setiap anak. Misanya pada pembelajaran sais nada anak yang aktif dan kurang aktif maka kita motivasi saja supaya seaktif teman yang lain

14. Bagaimanakah penilaian yang ibu lakukan dalam kurikulum merdeka?

Jawab : Kurikulum merdeka kan pakainya Capaian Pembelajaran ya mbak, sehari itu tidak bisa menilai satu kelas, hari efektif senin selasa rabu kamis, murrid saya ada 20 siswa, sehari ssaya menilai 5 anak, nanti rolling di minggu berikutnya. Kan terganggu TP nya, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai apa nanti kan terulang lagi. Ada analisis capaian ada perilaku teramati jadi nanti kita korelasikan dengan tujuan pembelajaran. Misalnya tujuan pembelajarannya pengenalan warna, terus kegiatan menumbuk warnanya kurang maka anak perlu motivasi lagi

15. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia cukup mendukung kegiatan pengenalan sains?

Jawab : Alhamdulillah cukup lengkap mbak, kalau ada yang kurang bisa kita tambah lagi.

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI

1. Visi, Misi, dan Tujuan TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten

I. VISI LEMBAGA TK PERMATA HATI KIDS SCHOOL

Mencetak generasi qur'ani yang berkarakter, cerdas, dan kreatif

II. MISI

Misi TK Permata Hati Kids School adalah:

1. Menyiapkan generasi qur'ani yang memiliki pondasi keimanan, sehingga terbentuk pribadi muslim yang kaffah
2. Menerapkan pembiasaan yang berkarakter baik, mandiri, serta kuat jasmani.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, sesuai dengan bakat, minat
4. Memberikan stimulasi pengetahuan sehingga terbentuk pribadi yang berwawasan global

III. TUJUAN

Tujuan TK Permata Hati Kids School adalah:

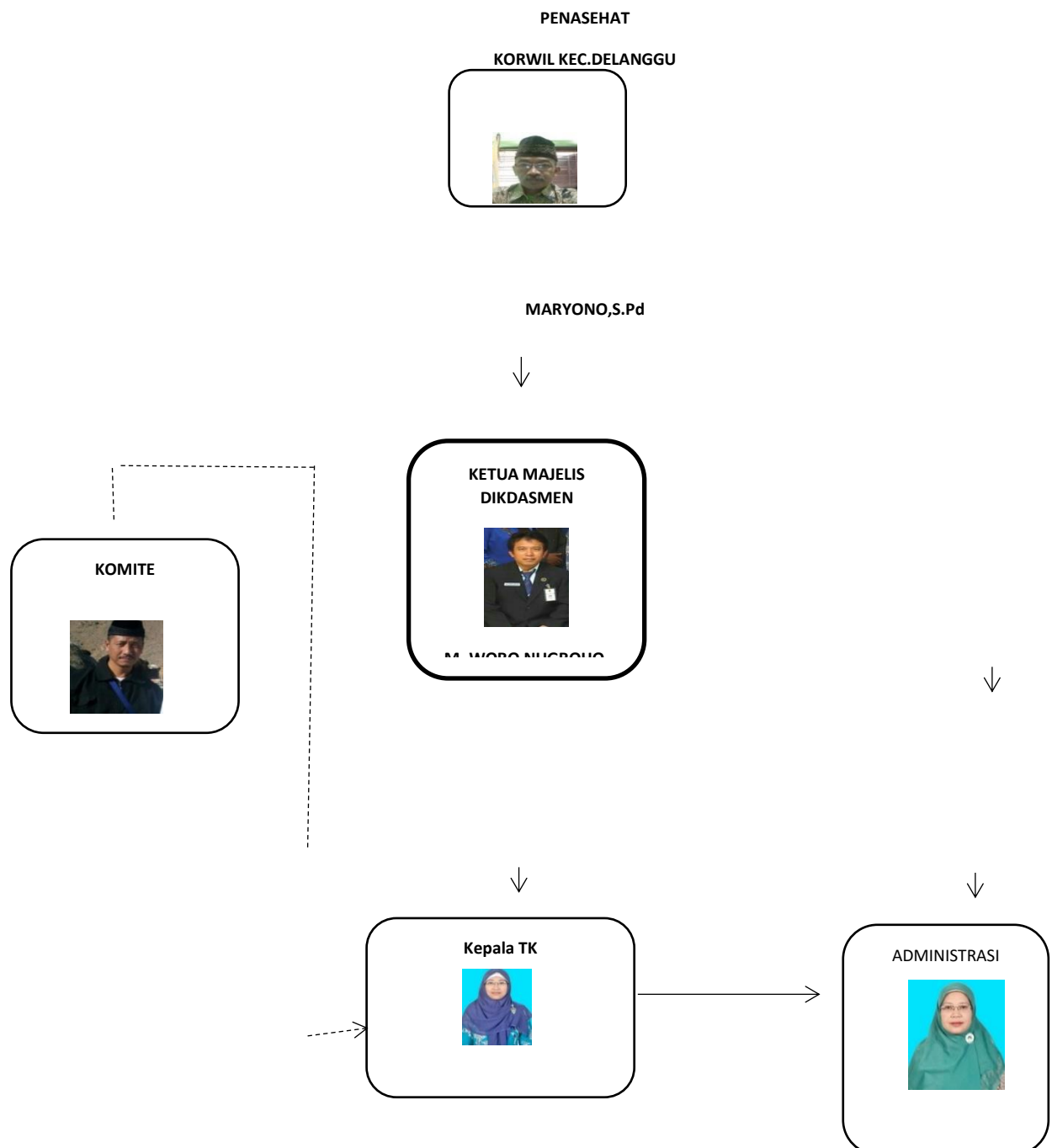
1. Terwujudnya generasi qurani yang berakhlakul kharimah
2. Terciptanya lingkungan yang berberbudaya dan islami
3. Terwujudnya karakter baik melalui pembiasaan dan keteladanan

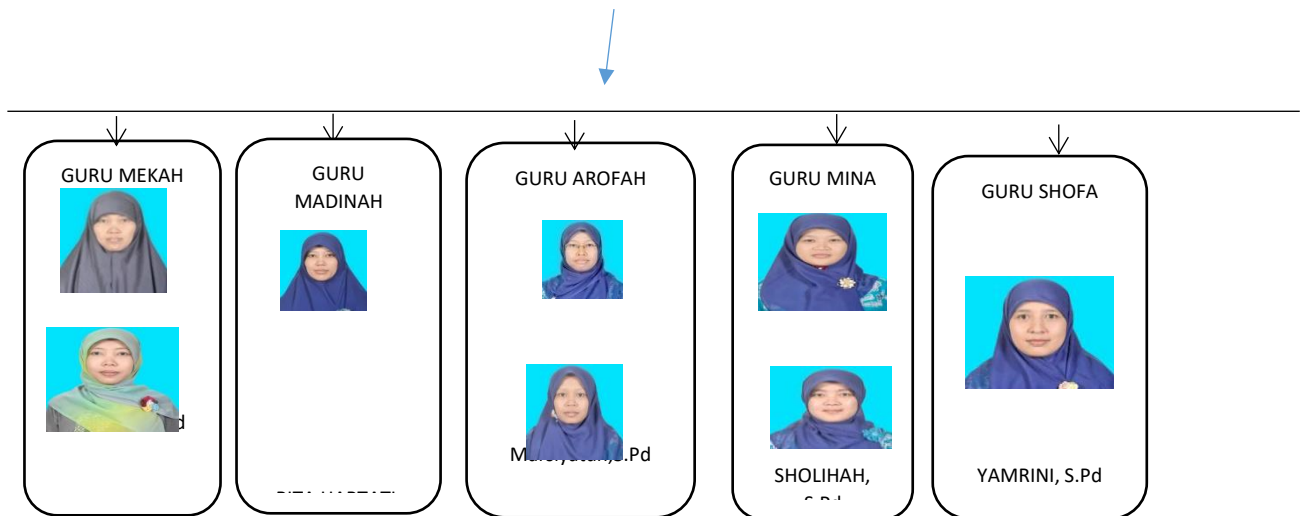
- 4. Terwujudnya anak yang aktif, kreatif, mandiri dan berbadan sehat
- 5. Terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan

2. Struktur organisasi TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten

Struktur Organisasi Permata Hati Kids School Delanggu Klaten

Tahun Pelajaran 2021/2022





3. Pelaksanaan pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada kelompok B di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten

Menanam wortel



Pencampuran Warna



Membuat Pelangi



Membedakan Rasa



Ruang Kelas TK B Arofah



4. Penilaian pengenalan sains berbasis kurikulum merdeka pada kelompok B di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten

ASESMEN HARIAN CEKLIST
TK PERMATA HATI KIDS SCHOOL

Nama anak : Aisha
 Usia : 5-6 th.
 Pengamat : Kuri Marsiyatun
 Tanggal : Kamis, 14 Sept. 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Kemunculan	Tempat	Kegiatan	Perilaku Yang Teramati	Analisis Capaian	Umpan Balik
1.	Anak menguraikan anggota tubuh untuk pengembangan Motorik kasar	✓	Hall	Etafet Simpai	- Aisha memindahkan simpai & melompatnya secara tepuk	- Ananda mampu menguraikan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar	
2.	Anak mengenal doa sehari-hari	✓	Kelas	Mengucapkan dua mawtair & Basmala Anhur	- Aisha mengucapkan dua mawtair dengan lancar - Basmala dengan huruf masih terbata	- Ananda sudah mengenal dua sehari-hari	Perlu pengulangan utk Bas' bangun tidur
3.	Anak mengenal hadits	✓	Kelas	Mengucapkan Hadits Sikap seorang muslim	- Aisha mengucapkan hadits dengan lancar	- Ananda sudah mengenal hadits pendek	
4.	Anak mengenal surat pendek	✓	Kelas	Ziyadah Al Baiyinah	- Aisha mengucapkan ayat ke 1-4 dengan lancar	- Ananda sudah mengenal surat pendek	Ayat ke 5-8 perlu pengulangan
5.	Anak mengenal Malaikat	✓	Kelas	Tepuk Malaikat	- Aisha mulai mengucap tepuk malaikat bersama temannya	- Ananda mulai mengenal nama malaikat	
6.	Anak menguraikan rasa ingiiti	✓	Luar kelas	Penciptaan balok	- Aisha mendeskripsikan asal penciptaan balok	- Ananda dapat menunjukkan rasa ingiiti tahu	
7.	Anak mengenal & memahami berbagai informasi	✓	Luar kelas	Mengenal cara membuat pewarnaan dr wortel	- Aisha memperhatikan penjelasan guru lalu membuat pewarnaan alami	- Aisha mampu memahami berbagai informasi di sekitarnya	
8.	Anak mengenal ekstrakurikuler awal melalui bermain	✓	Luar kelas	Mengenal hrt yg menyusun kata wortel	- Aisha menyusun kata wortel: wortel & yg menyusun kata wortel	- Aisha sudah mengenal keakuratan awal	
9.	Anak menguraikan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus & kasar	✓	Luar kelas	Praktek langsung membuat pecanna dalam dr wortel & daun pepaya	- Aisha memukul daun pepaya dengan kuat dan bergantian bersama temannya	- Aisha mampu menguraikan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar	
10.	Anak mau terlibat dalam aktivitas uji coba / eksperimen	✓	Luar kelas	Praktek langsung membuat pecanna dalam dr wortel & daun pepaya	- Aisha membuat pecanna dengan menggunakan alat & mengeringkan hasil buktikan dengan taste rasanya	- Aisha sudah mau terlibat dalam aktivitas uji coba / eksperimen	

V : Sudah Muncul
 X : Belum Muncul

ASSESMEN HARIAN CEKLIST
TK PERMATA HATI KIDS SCHOOL

Nama anak : Nilam
Usia : 5-6 th
Pengamat : Kuri Marsiyatun
Tanggal : Kamis, 14 Sept. 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Kemunculan	Tempat	Kegiatan	Perilaku Yang Teramati	Analisis Capaian	Umpan Balik
1.	Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan Motorik kasar	✓	Hall	Estafet Simpai	Nilam memindahkan simpai dengan hot-hat & melompatinya secara cepat	- Anak sudah mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar - Anak sudah mengenal doo sehari?	
2.	Anak mengenal doo sehari-hari	✓	Kelas	Mengucapkan doo mau ter & bangun tidur	Nilam mengucapkan doo sebulan dan sesudah tidur dengan lancar	- Anak sudah mengenal doo sehari?	
3.	Anak mengenal hadits	✓	Kelas	Mengucapkan Hadits Silap seorang muslim	Nilam mengucapkan hadits dengan lancar sampai selesai	- Anak sudah mengenal hadits pendek	
4.	Anak mengenal surat pendek	✓	Kelas	Ziyadoh Al Bayyinah	Nilam mengucapkan ayat ke 1-6 dengan lancar	- Anak sudah mengenal hadits pendek	
5.	Anak mengenal Malaikat	✓	Kelas	Tepek Malaikat	Nilam mengukut tepek malaikat dan mengucapkan nama malaikat	- Anak sudah mengenal nama malaikat	
6.	Anak menggunakan rasa ingintu	✓	Di luar kelas	Mengenal asal penciptaan malaikat	Nilam menceritakan bahwa bu guru menjelaskan asal penciptaan malaikat	- Anak sudah memahami rasa ingin tu	
7.	Anak mengenal & memahami berbagai informasi	✓	Luar kelas	Mengenal cara membuat pewarna alami dr wortel	Nilam menceritakan dengan penuh perhatian urutan membuat pewarna	- Anak sudah mengenal berbagai informasi di sekitar nya	
8.	Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain	✓	Luar kelas	Mengenal huruf yg menyusun kata wortel, hijau, orange	Nilam mampu menyebutkan huruf-huruf yg menyusun kata wortel	- Anak sudah mengenal keaksaraan awal	
9.	Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus & kasar	✓	Luar kelas	menumbuk wortel & daun pepaya	Nilam menumbuk dan pepaya dengan bergantian tangan kanan & kiri	- Anak sudah menggunakan anggota tubuh utk pengembangan motorik kasar	
10.	Anak mau terlibat dalam aktivitas uji coba / eksperimen	✓	Luar kelas	Praktek langsung membuat pewarna alami dr wortel & daun pepaya	Nilam sangat antusias ketika menerima hasil tumbukan daun wortel & daun pepaya	- Anak sudah mau terlibat dalam berbagai aktivitas uji coba / eksperimen	Umpan Balik Untuk ayat 7-8 perlu pengulangan

V : Sudah Muncul
X : Belum Muncul

ASSESMEN HARIAN CEKLIST
TK PERMATA HATI KIDS SCHOOL

Nama anak : Alvan
Usia : 5-6 th
Pengamat : Kuri Marsiyatun
Tanggal : Kamis, 14 Sept. 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Kemunculan	Tempat	Kegiatan	Perilaku Yang Teramati	Analisis Capaian	Umpan Balik
1.	Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan Motorik kasar	✓	Hall	Estafet Simpai	Alvan mengambil simpai & mendahkannya dengan melompatinya secara cepat	- Alvan mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar	
2.	Anak mengenal doo sehari-hari	✓	Kelas	Mengucapkan doo mau ter & bangun tidur	Alvan mengucapkan doo sebulan bangun tidur dg lancar	- Alvan sudah mengenal doo sehari?	
3.	Anak mengenal hadits	✓	Kelas	Mengucapkan Hadits Silap seorang muslim	Alvan mengucapkan hadits sampai selesai	- Alvan sudah mengenal hadits pendek	
4.	Anak mengenal surat pendek	✓	Kelas	Ziyadoh Al Bayyinah	Alvan mengucapkan surah Al Bayyinah ayat 1-6	- Alvan sudah mengenal surat pendek Al Quran	
5.	Anak mengenal Malaikat	✓	Kelas	Tepek Malaikat	Alvan menyebutkan nama malaikat & mau berteriak	- Alvan sudah mengenal nama malaikat	
6.	Anak menggunakan rasa ingintu	✓	Di luar kelas	Mengenal asal penciptaan malaikat	Alvan menceritakan cerita bu guru dengan antusias	- Alvan sudah mengenal rasa ingin tu	
7.	Anak mengenal & memahami berbagai informasi	✓	Luar kelas	Mengenal cara membuat pewarna alami dr wortel	Alvan sangat antusias dengan membuat alat dr yg digunakan untuk menumbuk	- Alvan sudah mengenal & memahami berbagai informasi	
8.	Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain	✓	Luar kelas	Mengenal huruf yg menyusun kata wortel, hijau, orange	Alvan menyebutkan huruf-huruf yg menyusun kata wortel w-o-r-t-e-l	- Alvan sudah mengenal keaksaraan awal	
9.	Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus & kasar	✓	Luar kelas	menumbuk wortel & daun pepaya	Alvan menumbuk dan pepaya dengan kuat dan bergantian dg tangan kanan & kiri, ia juga sangat senang ketika memerasnya	- Alvan sudah menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar	
10.	Anak mau terlibat dalam aktivitas uji coba / eksperimen	✓	Luar kelas	Praktek langsung membuat pewarna alami dr wortel & daun pepaya	Alvan mau mencoba sama tahap pembuatan pewarna ia menumbuk daun wortel & daun pepaya & memerasnya	- Alvan mau terlibat dalam aktivitas uji coba / eksperimen	Umpan Balik - Perlu motivasi / pengantian agar mau bergantian dg tangan kanan & kiri

V : Sudah Muncul
X : Belum Muncul

ASSESMEN HARIAN CEKLIST
TK PERMATA HATI KIDS SCHOOL

Nama anak : Safiya
Usia : 5-6 th
Pengamat : Kuri Martiyatun
Tanggal : Kamis, 14 Sept. 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Kemunculan	Tempat	Kegiatan	Perilaku Yang Teramati	Analisis Capaian	Umpun Balik
1.	Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan Motorik kasar	✓	Hall	Estafet Simpai	- Safiya mengambil simpai dan memukulkannya dengan pelan kemudian melompatinya dg tepat - Safiya mengucapkan doa sebelum dan sesudah beraktivitas - Safiya dengan gaya kakak-kakak - Safiya mengucapkan hadits - Safiya sesekali menirakan kiasan Al Bayanah - Safiya belum mau tepuk-mengtap nama-nama malaikat	- Safiya mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar - Safiya sudah h. mengenal doa sehari-hari - Safiya belum mengenal hadits pendek (sifat bergmail) lagi - Safiya belum mengenal nama malaikat - Safiya belum menunjukkan tas ingih tahu - Safiya sudah memahami berbagai informasi	- perlu pengulangan - perlu pengulangan - perlu pengulangan materi agar menarik bagi dirinya
2.	Anak mengenal doa sehari-hari	✓	Kelas	Mengucapkan doa saat tar & la rangun tidur			
3.	Anak mengenal hadits	X	Kelas	Mengucapkan Hadits Silap seorang muslim			
4.	Anak mengenal surat pendek	X	Kelas	Ziyaduh Al Bayanah			
5.	Anak mengenal Malaikat	X	Kelas	Tepuk Malaikat			
6.	Anak menunjukkan rasa ingih tahu	✓	Kelas	Penciptaan Malaikat	- Safiya tidak berpartisipasi ketika guru menunjukkan asal penciptaan malaikat - Safiya memperhatikan arahan guru, lalu membuat jawaban alami		
7.	Anak mengenal & memahami berbagai informasi	X	Luar kelas	Mengenal cara membuat pewarnaan dari wortel	- Safiya menjawab dengan jujur - Safiya menjawab kata wortel dg merapikan kata wortel - Safiya menumbuk dengan tangan kead dan hanya sebetor saja		
8.	Anak mengenal keasrajan awal melalui bermain	✓	Luar kelas	Mengenal hrt yg menyusun kata wortel			
9.	Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus & kasar	X	Luar kelas	hijau, orange menumbuk wortel dan pepaya			- perlu distimulus ulang kemampuan fine motor kasar - perlu motivasi agar semangat dan beraktivitas
10.	Anak mau terlibat dalam aktivitas uji coba/eksperi men	✓	Luar kelas	Praktek langsung membuat pewarna alami dr wortel dan pepaya	- Safiya ikut membantu mengaduk hasil tambakan sebelum di peras		

V : Sudah Muncul
X : Belum Muncul

ASSESMEN HARIAN CEKLIST
TK PERMATA HATI KIDS SCHOOL

Nama anak : Jani
Usia : 5-6 th
Pengamat : Kuri Martiyatun
Tanggal : Kamis, 14 Sept. 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Kemunculan	Tempat	Kegiatan	Perilaku Yang Teramati	Analisis Capaian	Umpun Balik
1.	Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan Motorik kasar	✓	Hall	Estafet Simpai	- Jani mengambil simpai, memukulkannya kemudian melompatinya secara cepat - Jani mengucapkan doa dengan lancar - Jani mengucapkan hadits dengan lancar sampai selesai - Jani mengucapkan ayat 1-6 dengan lantang & disertai tepuk tangan - Jani sudah menunjukkan rasa ingih tahu - Jani mendengarkan penjelasan guru tentang asal penciptaan malaikat	- Jani mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar - Jani mampu mengenal doa sehari-hari - Jani sudah mengenal hadits pendek - Jani sudah mengenal Surat pendek Al Bayanah ayat 1-6 - Jani sudah menunjukkan rasa ingih tahu & mengenal nama malaikat - Jani mampu memahami berbagai informasi di sekitarnya	Untuk ayat 7-8 perlu pengulangan
2.	Anak mengenal doa sehari-hari	✓	Kelas	Mengucapkan doa saat tar & la rangun tidur			
3.	Anak mengenal hadits	✓	Kelas	Mengucapkan Hadits Silap seorang muslim			
4.	Anak mengenal surat pendek	✓	Kelas	Ziyaduh Al Bayanah			
5.	Anak mengenal Malaikat	✓	Kelas	Tepuk Malaikat			
6.	Anak menunjukkan rasa ingih tahu	✓	Kelas	Mengenal asal penciptaan Malaikat			
7.	Anak mengenal & memahami berbagai informasi	✓	Luar kelas	Mengenal cara membuat pewarnaan dari wortel	- Jani aktif menjawab ketika ada pertanyaan pemantik dr guru - Jani menjawab kata wortel dg merapikan kata wortel		
8.	Anak mengenal keasrajan awal melalui bermain	✓	Luar kelas	Mengenal hrt yg menyusun kata wortel			
9.	Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus & kasar	✓	Luar kelas	hijau, orange menumbuk wortel dan pepaya			
10.	Anak mau terlibat dalam aktivitas uji coba/eksperi men	✓	Luar kelas	Praktek langsung membuat pewarna alami dr wortel dan pepaya	- Jani sangat senang ketika mengaduk hasil tambakan sebelum di peras		

V : Sudah Muncul
X : Belum Muncul

5. Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Jadwal Harian, RPPM dan RPPH, Program Semester
- a. Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran

IV. RENCANA PEMBELAJARAN

A. Tujuan Pembelajaran dari Elemen Capaian Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran CP Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti

Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri

<p>sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.</p> <p>Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p>	
<p>Visi Misi TK Permata Hati Kids School membekali anak sejak dini untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetak generasi qurani 2. Menyiapkan generasi qur'ani yang memiliki pondasi keimanan, sehingga terbentuk pribadi muslim yang kaffah <p>Profil Pelajar Pancasila :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia <p>Karakteristik Pendidikan Nilai Agama dan Budi pekerti di TK Permata Hati Kids School yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh siswa adalah 100% muslim/Islam 2. Kegiatan mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, 3. Mengucapkan 4 kata istimewa 4. Hafalan Surah-surah pendek dalam Al Qur'an, doa harian dan hadist pendek, praktek sholat, sholat dhuha, infaq 5. Meneladani kisah kisah rasul dan para sahabat 6. Pembiasaan islami dengan teladanan 7. Pengenalan budaya positif menyayangi ciptaan Allah 8. Pembiasaan makan makanan sehat 9. Mengadakan kegiatan manasik haji, pawai romadhon, pondok romadhon, bakti sosial, buka bersama, serta kegiatan qurban, 10. Kegiatan berkunjung ke panti asuhan untuk memupuk saya empati dan berbagi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal Allah melalui ciptaanNya. 2. Anak mengenal sifat sifat Allah, nama nama Allah 3. Anak terbiasa melaksanakan Kegiatan beragama sesuai dengan tuntunan Agama 4. Anak terbiasa mengucap dan menjawab salam 5. Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah 6. Anak mengenal dan mempraktekkan berbagai macam adab 7. Anak memiliki rasa empati dan berbagi 8. Anak terbiasa mengenal dan berlatih mengikuti gerakan wudhu, beribadah, 9. Anak mengenal tentang pengertian rukun islam, rukun iman 10. Anak mengenal dan mengetahui tentang shiroh nabi dan sahabat 11. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari hari 12. Anak mengenal hafalan surat surat pendek 13. Anak mampu menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitar 14. Anak mengenal dan mengucapkan hadist pendek 15. Mengenal hari besar agama islam 16. Anak mengenal dan berlatih memilih makanan dan minuman yang halal dan sehat 17. Anak mengenal ciri-ciri badan sehat 18. Anak terbiasa menjaga kebersihan lingkungan

	<p>19. Anak berlatih cara hidup sehat.</p> <p>20. Anak terbiasa membantu orang terkena musibah</p> <p>21. Anak belajar dan berlatih menghormati orang lain</p> <p>22. Anak mengenal dan menghormati perbedaan agama dan kepercayaan.</p> <p>23. Anak mengenal cara merawat tanaman</p> <p>24. Anak mengenal cara memelihara binatang</p> <p>25. Melaksanakan sikap menjaga dan merawat lingkungan sekitar</p> <p>26. Menyayangi dan merawat tanaman sebagai bentuk rasa sayang terhadap makhluk hidup</p> <p>27. Menyayangi dan merawat binatang sebagai bentuk rasa sayang terhadap makhluk hidup</p> <p>28. Mempraktekkan budaya positif (antri, tertib dan sabar</p>
--	---

2. Tujuan Pembelajaran CP Elemen Jati Diri

Karakteristik peserta didik dan budaya setempat terkait CP Elemen Jati Diri:

<p style="text-align: center;">CP Jati Diri</p> <p>Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>	
<p>Visi Misi TK Permata Hati Kids School, untuk menjadi anak yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetak generasi yang berkarakter baik 2. Menerapkan pembiasaan yang berkarakter baik, mandiri, serta kuat jasmani. <p>Profil Pelajar Pancasila,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenal dan mengungkapkan emosi (mengetahui emosi, menamai emosi, mengungkapkan emosi) sesuai dengan tahapan perkembangan 2. Anak mampu menghargai karya orang lain

<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Gotong royong • Mandiri <p>Karakteristik Pendidikan berjiwa Gotong royong dan mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu Indonesia raya dan mengucapkan pancasila setiap hari senin 2. Mengenalkan budaya masyarakat sekitar sekolah yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong 3. Mengenalkan pembiasaan pembiasaan yang baik setiap saat 4. Menanamkan kemandirian anak dalam melaksanakan kegiatan 5. Mengusung muatan lokal, penggunaan bahasa jawa, geguritan, lagu jawa, permainan tradisional, makanan tradisional 6. Mengenalkan budaya daerah saat peristiwa peristiwa seperti pawai hari kartin, pakaian batik di hari batik, memakai pakaian lurik di hari jadi kota klaten, memakai baju muslim dalam setiap kegiatan disekolah 7. Kegiatan fisik motorik (senam, jalan sehat dsb) dan melaksanakan program outbond, outingclass, dan family untuk membangun kerjasama 8. Kegiatan bermain sesuai minat dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Anak mempunyai sikap mandiri, serta rasa empati kepada orang lain 4. Anak belajar dan berlatih bekerja sama dengan orang lain 5. Anak terbiasa menyayangi keluarga dan berbakti pada orang tua 6. Anak terbiasa berolah raga 7. Anak mampu menunjukkan rasa ingin tahu 8. Anak mampu mengajak kebaikan kepada orang lain 9. Anak bangga sebagai diri sendiri dan sebagai anak muslim 10. Anak mengenal kewajiban menutup aurat 11. Anak mengenal rasa malu berbuat salah 12. Anak mengenal dan berlatih mengikuti aturan 13. Anak terbiasa menjaga barang miliknya 14. Anak mampu menerima perbedaan, (perbedaan pendapat, budaya dll) 15. Anak mengenal perbedaan jenis kelamin 16. Anak terbiasa melaksanakan adab-adab 17. Anak mampu melakukan kegiatan bersama orang lain dalam kelompok 18. Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
--	---

3. Tujuan Pembelajaran CP Elemen Dasar – Dasar Literasi, Matematika, Teknologi, Rekayasa dan Seni
 Karakteristik peserta didik dan budaya setempat terkait CP Elemen Dasar – Dasar Literasi, Matematika, Teknologi, Rekayasa dan Seni

CP Dasar – Dasar Literasi, Matematika, Teknologi, Rekayasa dan Seni

Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan

berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah didalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.

Visi Misi TK Permata Hati Kids School dan, untuk menjadi anak yang :

1. Cerdas
2. Kreatif
3. Menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, sesuai dengan bakat, minat
4. Memberikan stimulasi pengetahuan sehingga terbentuk pribadi yang berwawasan global

Profil Pelajar Pancasila :

- Kreatif
- Bernalar kritis

Karakteristik pendidikan yang mengembangkan Dasar – Dasar Literasi, Matematika, Teknologi, Rekayasa dan Seni

1. Memanfaatkan lingkungan sekitar yang sangat mendukung pembelajaran
2. Menanamkan budaya literasi numerasi dalam diri anak dengan memanfaatkan lingkungan yang ada
3. Menjalin kerjasama dengan orang tua murid, mitra kerja, instansi lain, stakeholder sebagai media pembelajaran langsung.
4. Menciptakan pembelajaran yang berdiferensiasi dengan memaksimalkan pengembangan STEAM.
5. Menggunakan fasilitas perangkat penunjang pembelajaran yang sudah ada seperti (APE, LAPTOP, LCD dll)
6. Menampilkan dan memfasilitasi hasil karya anak untuk bisa di diperlihatkan dan diapresiasi oleh orang lain.

1. Anak dapat mengenali dan memahami berbagai informasi dengan symbol buku dll
2. Anak dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media.
3. Anak terbiasa mendengarkan isi kandungan surat-surat surat pendek
4. Anak dapat mengingat dan menyebutkan peristiwa atau tokoh dalam cerita atau sumber-sumber lain sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirska.
5. Mengenal tonik setiap huruf dan dapat mengkaitkannya dengan benda-benda, orang atau objek di sekitarnya.
6. Anak dapat bertanya atau bercakap-cakap mengenai cerita yang didapatkan dari buku cerita atau sumber lain. (tonik merupakan metode pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf)
7. Anak dapat membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai symbol jumlah objek atau benda.
8. Anak dapat memprediksi dan melanjutkan pola urutan symbol atau gambar.

	<ol style="list-style-type: none">9. Anak mampu memusatkan dan mempertahankan perhatian terhadap arahan guru atau informasi yang diberikan sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirsa10. Anak dapat membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak ,dsb) sebagai refleksi kesadaran ruang11. Anak dapat melakukan kompetensi operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret.12. Anak mengenal dan mampu menyebutkan lebih dari satu ciri atau aspek dari objek yang di observasi seperti warna, aroma, bunyi, bentuk, rasa.13. Anak mengenal dan mampu menyebutkan ciri-ciri diri sendiri, orang lain, dan dunia yang di observasi melalui indra yang dimilikinya.14. Anak bersedia terlibat dalam kegiatan uji coba, membuat prediksi kemudian mendapatkan pengetahuan dari kegiatan uji coba berulang kali.15. Anak mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengapa dan apa yang menyebabkan suatu peristiwa dan kejadian.16. Anak dapat menyadari akibat dari perilakunya sendiri atau orang lain sehingga anak dapat menilai perilaku yang baik dan buruk, salah dan benar, sopan atau tidak sopan dalam rangka memelihara alam, lingkungan, fisik dan sosial.
--	---

	<ol style="list-style-type: none">17. Anak mampu menunjukkan perilaku peduli terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar dan bertanggung jawab merawat lingkungannya18. Anak mampu Mendementrasikan penggunaan alat-alat maupun benda-benda yang memudahkan pekerjaan sesuai dengan fungsi alat tersebut tanpa merugikan dan membahayakan dirinya, orang lain dan sekitarnya.19. Memodifikasi peralatan maupun benda-benda yang ada untuk mempermudah aktifitasnya.20. Dapat menyebutkan atau menunjukkan perbedaan informasi yang disajikan, dapat membedakan mana yang nyata dan yang tidak nyata, mana yang benar dan mana yang salah.21. Mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa atau kejadian sehari-hari.22. Dapat memunculkan ide atau gagasan baru dalam kegiatan sehari-hari.23. Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, berdiskusi mengenai suatu hal dan berbagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya.24. Mampu memahami pola, simbol, dan data (termasuk angka dan huruf) yang diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya.25. Terlibat dalam berbagai macam aktivitas seni seperti bernyanyi, manari, melukis, atau menggambar, membuat
--	--

	<p>patung atau membentuk objek tertentu, membenyikan alat musik, bermain drama, dll</p> <p>26. Memberikan respon atau mengutarakan perasaannya dalam rangka mengapresiasi karya seni.</p> <p>27. Anak mampu Mengenal dan menghargai seni budaya khas daerahnya</p>
--	--

**B. Pengorganisasian Topik dan Tujuan Pembelajaran
INTRAKURIKULER**

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
1	<p>Indonesiaku</p> <p>Sub topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aku Anak sehat 2. Negaraku Indonesia 3. HUT RI 	<p>CP. NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal Allah melalui ciptaanNya. 2. Anak terbiasa mengucap dan menjawab salam 3. Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah 4. Anak mengenal dan mempraktekkan berbagai macam adab 5. Anak memiliki rasa empati dan berbagi 6. Anak mengenal tentang pengertian rukun islam, rukun iman 7. Anak mengenal dan mengetahui tentang shiroh nabi dan sahabat 8. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari hari 9. Anak mampu menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitar 10. Anak mengenal dan mengucapkan hadist pendek 11. Anak mengenal dan berlatih memilih makanan dan minuman yang halal dan sehat 12. Anak mengenal ciri-ciri badan sehat 13. Anak berlatih cara hidup sehat. 14. Anak belajar dan berlatih menghormati orang lain 15. Anak mengenal lingkungan alam <p>CP. JATI DIRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenal dan mengungkapkan emosi (mengetahui emosi,

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		<p>menamakan emosi, mengungkapkan emosi) sesuai dengan tahapan perkembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Anak mampu menghargai karya orang lain 3. Anak belajar dan berlatih bekerja sama dengan orang lain 4. Anak terbiasa menyayangi keluarga dan berbakti pada orang tua 5. Anak bangga sebagai diri sendiri dan sebagai anak muslim 6. Anak mengenal dan berlatih mengikuti aturan 7. Anak mampu menerima perbedaan, (perbedaan, budaya dll) 8. Anak mampu melakukan kegiatan bersama orang lain dalam kelompok 9. Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 10. Anak mampu menenangkan diri sendiri maupun dengan bantuan orang lain 11. Anak terlibat dalam kegiatan bermain dengan teman 12. Anak dapat menjalin hubungan sosial dengan teman dan orang dewasa. 13. Menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya dan sekolahnya <p>CP. Dasar – dasar Literasi dan STEAM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengenali dan memahami berbagai informasi dengan symbol buku dll 2. Anak dapat menyadari akibat dari perilakunya sendiri atau orang lain sehingga anak dapat menilai perilaku yang baik dan buruk, salah dan benar, sopan atau tidak sopan dalam rangka memelihara alam, lingkungan, fisik dan sosial. 3. Memodifikasi peralatan maupun benda-benda yang ada untuk mempermudah aktifitasnya. 4. Dapat menyebutkan atau menunjukkan perbedaan informasi yang disajikan, dapat membedakan mana yang nyata dan yang tidak nyata, mana yang benar dan mana yang salah.

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		5. Mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa atau kejadian sehari-hari. 6. Dapat memunculkan ide atau gagasan baru dalam kegiatan sehari-hari. 7. Dapat bekerja sama menyelesaikan masalah yang dihadapi, berdiskusi mengenai suatu hal dan berbagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya. 8. Mampu memahami pola, simbol, dan data (termasuk angka dan huruf) yang diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya. 9. Merasa senang terlibat dalam berbagai macam aktivitas seni seperti bernyanyi, manari, melukis, atau menggambar, membuat patung atau membentuk objek tertentu, membenyikan alat musik, bermain drama, dll 10. Memberikan respon atau mengutarakan perasaannya dalam rangka mengapresiasi karya seni. 11. Anak mampu Mengenal dan menghargai seni budaya khas daerahnya
2	Sekolahku Sub topik : 1. Guruku Hebat 2. Sekolahku nyaman 3. Taman bermain	CP. NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI 1. Anak mampu menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitar 2. Anak terbiasa menjaga kebersihan lingkungan 3. Anak terbiasa membantu orang terkena musibah 4. Anak belajar dan berlatih menghormati orang lain 5. Menunjukkan sikap santun dan akhlak yang baik dalam bertindak dan berbicara 6. Melaksanakan sikap menjaga dan merawat lingkungan sekitar 7. Menyayangi dan merawat tanaman sebagai bentuk rasa sayang terhadap makhluk hidup 8. Menyayangi dan merawat binatang sebagai bentuk bentuk rasa sayang terhadap makhluk hidup 9. Mempraktekan budaya positif (antri, tertib dan sabar)

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		<p>CP. JATI DIRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bangga sebagai diri sendiri dan sebagai anak muslim 2. Anak mengenal kewajiban menutup aurat 3. Anak mengenal rasa malu berbuat salah 4. Anak mengenal dan berlatih mengikuti aturan 5. Anak terbiasa menjaga barang miliknya 6. Anak mengenal perbedaan jenis kelamin 7. Anak terbiasa melaksanakan adab-adab yang sudah ada 8. Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 9. Menunjukkan perilaku gotong royong dan toleransi yang baik 10. Anak mampu mengikuti kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil. 11. Anak mampu mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan/atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil
		<p>CP. DASAR DASAR LITERSI dan STEAM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak terbiasa mendengarkan isi kandungan surat-surat surat pendek 2. Anak dapat mengingat dan menyebutkan peristiwa atau tokoh dalam cerita atau sumber-sumber lain sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirsa. 3. Mengenal tonik setiap huruf dan dapat mengkaitkannya dengan benda-benda, orang atau objek di sekitarnya. 4. Anak dapat bertanya atau bercakap-cakap mengenai cerita yang didapatkan dari buku cerita atau sumber lain. (tonik merupakan metode pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf) 5. Anak dapat membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai symbol jumlah objek atau benda. 6. Anak mengenal dan mampu menyebutkan lebih dari satu ciri atau aspek dari objek

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		<p>yang di observasi seperti warna, aroma, bunyi, bentuk, rasa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Anak mengenal dan mampu menyebutkan ciri-ciri diri sendiri, orang lain, dan dunia yang di observasi melalui indra yang dimilikinya. 8. Anak bersedia terlibat dalam kegiatan uji coba, membuat prediksi kemudian mendapatkan pengetahuan dari kegiatan uji coba berulang kali. 9. Anak mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengapa dan apa yang menyebabkan suatu peristiwa dan kejadian. 10. Memodifikasi peralatan maupun benda-benda yang ada untuk mempermudah aktifitasnya. 11. Dapat menyebutkan atau menunjukkan perbedaan informasi yang disajikan, dapat membedakan mana yang nyata dan yang tidak nyata, mana yang benar dan mana yang salah. 12. Dapat bekerja sama menyelesaikan masalah yang dihadapi, berdiskusi mengenai suatu hal dan berbagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya. 13. Memberikan respon atau mengutarakan perasaannya dalam rangka mengapresiasi karya seni.
3	<p>Desaku Sub topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sawah 2. Sungai 3. Rumah 4. Masjid 	<p>CP. NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal Allah melalui ciptaanNya. 2. Anak mengenal sifat sifat Allah, nama nama Allah 3. Anak terbiasa mengenal dan berlatih mengikuti gerakan wudhu, beribadah, 4. Anak mengenal tentang pengertian rukun islam, rukun iman 5. Anak mengenal dan mengetahui tentang shiroh nabi dan sahabat 6. Anak mampu menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitar 7. Anak mengenal dan berlatih memilih makanan dan minuman yang halal dan sehat

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		8. Anak terbiasa menjaga kebersihan lingkungan 9. Melaksanakan sikap menjaga dan merawat lingkungan sekitar 10. Mempraktekkan budaya positif (antri, tertib dan sabar)
		CP. JATI DIRI 1. Anak terbiasa berolah raga 2. Anak mampu menunjukkan rasa ingin tahu 3. Anak mengenal rasa malu berbuat salah 4. Anak mengenal dan berlatih mengikuti aturan 5. Anak terbiasa menjaga barang miliknya 6. Anak mampu melakukan kegiatan bersama orang lain dalam kelompok 7. Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 8. Anak dapat menjalin hubungan sosial dengan teman dan orang dewasa. 9. Memiliki sikap positif tentang dirinya untuk membangun kepercayaan diri, 10. Menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya dan sekolahnya 11. Menunjukkan rasa bangga dengan latar belakang budaya dan jati dirinya sebagai anak Indonesia,
		CP. Dasar – dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni. 1. Anak dapat mengenali dan memahami berbagai informasi dengan symbol buku dll 2. Anak dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media. 3. Anak terbiasa mendengarkan isi kandungan surat-surat surat pendek 4. Anak dapat mengingat dan menyebutkan peristiwa atau tokoh dalam cerita atau sumber-sumber lain sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirsa. 5. Mengenal tonik setiap huruf dan dapat mengkaitkannya dengan benda-benda, orang atau objek di sekitarnya.

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		<p>6. Anak dapat bertanya atau bercakap-cakap mengenai cerita yang didapatkan dari buku cerita atau sumber lain. (tonik merupakan metode pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf)</p> <p>7. Anak dapat membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai symbol jumlah objek atau benda.</p> <p>8. Anak dapat memprediksi dan melanjutkan pola urutan symbol atau gambar.</p> <p>9. Anak mampu memusatkan dan mempertahankan perhatian terhadap arahan guru atau informasi yang diberikan sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirsa</p> <p>10. Anak dapat membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak ,dsb) sebagai refleksi kesadaran ruang</p> <p>11. Anak dapat melakukan kompetensi operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret.</p> <p>12. Anak mengenal dan mampu menyebutkan lebih dari satu ciri atau aspek dari objek yang di observasi seperti warna, aroma, bunyi, bentuk, rasa.</p> <p>13. Anak mengenal dan mampu menyebutkan ciri-ciri diri sendiri, orang lain, dan dunia yang di observasi melalui indra yang dimilikinya.</p> <p>14. Anak bersedia terlibat dalam kegiatan uji coba, membuat prediksi kemudian mendapatkan pengetahuan dari kegiatan uji coba berulang kali.</p> <p>15. Anak mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengapa dan apa yang menyebabkan suatu peristiwa dan kejadian.</p> <p>16. Anak dapat menyadari akibat dari perilakunya sendiri atau orang lain sehingga anak dapat menilai perilaku yang baik dan buruk, salah dan benar, sopan atau tidak sopan dalam rangka memelihara alam, lingkungan, fisik dan sosial.</p>

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		<p>17. Anak mampu menunjukkan perilaku peduli terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar dan bertanggung jawab merawat lingkungannya</p> <p>18. Anak mampu Mendementrasikan penggunaan alat-alat maupu benda-benda yang memudahkan pekerjaan sesuai dengan fungsi alat tersebut tanpa merugikan dan membahayakan dirinya, orang lain dan sekitarnya.</p> <p>19. Memodifikasi peralatan maupun benda-benda yang ada untuk mempermudah aktifitasnya.</p> <p>20. Dapat menyebutkan atau menunjukkan perbedaan informasi yang disajikan, dapat membedakan mana yang nyata dan yang tidak nyata, mana yang benar dan mana yang salah.</p> <p>21. Mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa atau kejadian sehari-hari.</p> <p>22. Dapat memunculkan ide atau gagasan baru dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>23. Dapat bekerja sama menyelesaikan masalah yang dihadapi, berdiskusi mengenai suatu hal dan berbagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya.</p> <p>24. Mampu memahami pola, simbol, dan data (termasuk angka dan huruf) yang diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya.</p> <p>25. Merasa senang terlibat dalam berbagai macam aktivitas seni seperti bernyanyi, manari, melukis, atau menggambar, membuat patung atau membentuk objek tertentu, membenyikan alat musik, bermain drama, dll</p> <p>26. Memberikan respon atau mengutarakan perasaannya dalam rangka mengapresiasi karya seni.</p> <p>27. Anak mampu Mengenal dan menghargai seni budaya khas daerahny</p>
4	Air udara api Sub topik : 1. Air sumber kehidupan 2. Udara yang bersih	CP. NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI 1. Anak mengenal Allah melalui ciptaanNya.

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
	3. Api yang panas	2. Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah 3. Anak mampu menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitar 4. Anak terbiasa membantu orang terkena musibah 5. Anak belajar dan berlatih menghormati orang lain 6. Melaksanakan sikap menjaga dan merawat lingkungan sekitar 7. Mempraktekan budaya positif (antri, tertib dan sabar)
		CP. JATI DIRI 1. Anak mampu mengenal dan mengungkapkan emosi (mengetahui emosi, menamai emosi, mengungkapkan emosi) sesuai dengan tahapan perkembangan 2. Anak mampu menunjukkan rasa ingin tahu 3. Anak mampu menerima perbedaan, (perbedaan, budaya dll) 4. Anak mengenal perbedaan jenis kelamin 5. Anak terbiasa melaksanakan adab-adab yang sudah ada 6. Anak mampu melakukan kegiatan bersama orang lain dalam kelompok 7. Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 8. Anak mampu mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan/atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil
		CP. Dasar – dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni. 1. Anak dapat mengingat dan menyebutkan peristiwa atau tokoh dalam cerita atau sumber-sumber lain sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirsa. 2. Mengenal tonik setiap huruf dan dapat mengkaitkannya dengan benda-benda, orang atau objek di sekitarnya. 3. Anak dapat membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai symbol jumlah objek atau benda.

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Anak dapat memprediksi dan melanjutkan pola urutan symbol atau gambar. 5. Anak mengenal dan mampu menyebutkan lebih dari satu ciri atau aspek dari objek yang di observasi seperti warna, aroma, bunyi, bentuk, rasa. 6. Anak mengenal dan mampu menyebutkan ciri-ciri diri sendiri, orang lain, dan dunia yang di observasi melalui indra yang dimilikinya. 7. Anak dapat menyadari akibat dari perilakunya sendiri atau orang lain sehingga anak dapat menilai perilaku yang baik dan buruk, salah dan benar, sopan atau tidak sopan dalam rangka memelihara alam, lingkungan, fisik dan sosial. 8. Anak mampu menunjukkan perilaku peduli terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar dan bertanggung jawab merawat lingkungannya 9. Anak mampu Mendementrasikan penggunaan alat-alat maupu benda-benda yang memudahkan pekerjaan sesuai dengan fungsi alat tersebut tanpa merugikan dan membahayakan dirinya, orang lain dan sekitarnya. 10. Memodifikasi peralatan maupun benda-benda yang ada untuk mempermudah aktifitasnya. 11. Dapat menyebutkan atau menunjukkan perbedaan informasi yang disajikan, dapat membedakan mana yang nyata dan yang tidak nyata, mana yang benar dan mana yang salah. 12. Mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa atau kejadian sehari-hari. 13. Mampu memahami pola, simbol, dan data (termasuk angka dan huruf) yang diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya. 14. Merasa senang terlibat dalam berbagai macam aktivitas seni seperti bernyanyi, manari, melukis, atau menggambar, membuat patung atau membentuk objek

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		tertentu, membenyikan alat musik, bermain drama, dll
5	Binatang Sekitar 1. Ayam 2. Sapi 3. Ikan	CP. NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI 1. Anak mengenal Allah melalui ciptaanNya. 2. Anak mengenal sifat sifat Allah, nama nama Allah 3. Anak terbiasa memiliki rasa empati dan berbagi 4. Anak terbiasa mengenal dan berlatih mengikuti gerakan wudhu, beribadah, 5. Anak mengenal tentang pengertian rukun islam, rukun iman 6. Anak mengenal dan mengetahui tentang shiroh nabi dan sahabat 7. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari hari 8. Anak mampu menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitar 9. Anak mengenal cara memelihara binatang 10. Melaksanakan sikap menjaga dan merawat lingkungan sekitar 11. Menyayangi dan merawat binatang sebagai bentuk bentuk rasa sayang terhadap makhluk hidup 12. Mempraktekkan budaya positif (antri, tertib dan sabar)
		CP. JATI DIRI 1. Anak mampu mengenal dan mengungkapkan emosi (mengetahui emosi, menamakan emosi, mengungkapkan emosi) sesuai dengan tahapan perkembangan 2. Anak belajar dan berlatih bekerja sama dengan orang lain 3. Anak terbiasa menyayangi keluarga dan berbakti pada orang tua 4. Anak mampu melakukan kegiatan bersama orang lain dalam kelompok 5. Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 6. Anak dapat menenangkan diri sendiri maupun dengan bantuan orang lain 7. Anak dapat menjalin hubungan sosial dengan teman dan orang dewasa.

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		8. Anak mengenal keluarganya dan orang di lingkungan sekitarnya 9. Mengetahui lingkungan, aktivitas dan aturan yang orang desa lakukan 10. Anak mampu mengikuti kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil.
		CP. DASAR – DASAR LITERASI DAN STEAM 1. Anak dapat memprediksi dan melanjutkan pola urutan symbol atau gambar. 2. Anak mampu memusatkan dan mempertahankan perhatian terhadap arahan guru atau informasi yang diberikan sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirsa 3. Anak dapat membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak ,dsb) sebagai refleksi kesadaran ruang 4. Anak dapat melakukan kompetensi operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret. 5. Anak mengenal dan mampu menyebutkan ciri-ciri diri sendiri, orang lain, dan dunia yang di observasi melalui indra yang dimilikinya. 6. Anak bersedia terlibat dalam kegiatan uji coba, membuat prediksi kemudian mendapatkan pengetahuan dari kegiatan uji coba berulang kali. 7. Anak mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengapa dan apa yang menyebabkan suatu peristiwa dan kejadian. 8. Anak dapat menyadari akibat dari perilakunya sendiri atau orang lain sehingga anak dapat menilai perilaku yang baik dan buruk, salah dan benar, sopan atau tidak sopan dalam rangka memelihara alam, lingkungan, fisik dan sosial.

No	Topik/ Sub Topik Semester I	Tujuan Pembelajaran
		9. Anak mampu menunjukkan perilaku peduli terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar dan bertanggung jawab merawat lingkungannya 10. Anak mampu Mendementrasikan penggunaan alat-alat maupu benda-benda yang memudahkan pekerjaan sesuai dengan fungsi alat tersebut tanpa merugikan dan membahayakan dirinya, orang lain dan sekitarnya. 11. Dapat bekerja sama menyelesaikan masalah yang dihadapi, berdiskusi mengenai suatu hal dan berbagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya. 12. Mampu memahami pola, simbol, dan data (termasuk angka dan huruf) yang diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi yang diketahui dengan teman-temannya. 13. Merasa senang terlibat dalam berbagai macam aktivitas seni seperti bernyanyi, manari, melukis, atau menggambar, membuat patung atau membentuk objek tertentu, membenyikan alat musik, bermain drama, dll 14. Memberikan respon atau mengutarakan perasaannya dalam rangka mengapresiasi karya seni.

b. Jadwal Harian

JADWAL HARIAN**TK PERMATA HATI KIDS SCHOOL**

JAM	KEGIATAN
06.30 – 07.00	Penataan Lingkungan Main
07.00 – 07.30	penyambutan anak
07.30 – 08.00	Apel Pagi serta bermain motorik kasar/jasmani
08.00 – 09.00	Pembukaan (doa), menyanyi, bercerita murojaah, (hadits, surat surat pendek doa sehari hari) ziyadah,bercerita

09.00 – 10.30	Kegiatan inti. (Apersepsi, kegiatan main seputar topik)
10.30 – 11.00	Istirahat (makan snack) dan bermain diluar
11.00 – 11.30	Pojok literasi
11.30 – 12.00	Istirahat, (makan siang)
12.00 - 12.30	Wudhu, Sholat dhuhur berjamaah
12.30 – 12.45	Penutup (Ulasan kegiatan, pesan pesan, penyampaian agenda esok hari, berdoa)
12.45-	Penjemputan

Semester	Struktur	Keterangan	Jumlah JP					
			Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
I	Intrakurikuler	Topik : 1. Indonesiaku 2. Sekolahku 3. Desaku 4. Air Udara Api 5. Binatang di sekitarku	1.380 menit x 2 minggu	1.380 menit x 4 minggu	1.380 menit x 4 minggu	1.380 menit x 4 minggu	1.380 menit x 4 minggu	1.380 menit x 2 minggu
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Tema : Aku Cinta Indonesia HUT RI		1.380 menit x 2 minggu				
	Ekstrakurikuler	1. Melukis 2. Drumband		60 menit x 4 minggu	60 menit x 4 minggu	60 menit x 4 minggu	60 menit x 4 minggu	60 menit x 2 minggu

Semester	Struktur	Keterangan	Jumlah JP					
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
II	Intrakurikuler	Topik : 1. Tanaman Ciptaan Allah 2. Lingkunganku 3. Rekreasi 4. Ramadhan Ceria 5. Alam Semesta	1.380 menit x 4 minggu	1.380 menit x 4 minggu	1.380 menit x 2 minggu	1.380 menit x 3 minggu	1.380 menit x 4 minggu	1.380 menit x 2 minggu
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Tema : Bermain dan Bekerjasama "Pensi"					1.380 menit x 2 minggu	
	Ekstrakurikuler	1. Melukis 2. Drumband	60 menit x 3 minggu	60 menit x 4 minggu	60 menit x 2 minggu	60 menit x 2 minggu	60 menit x 4 minggu	

MODUL AJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

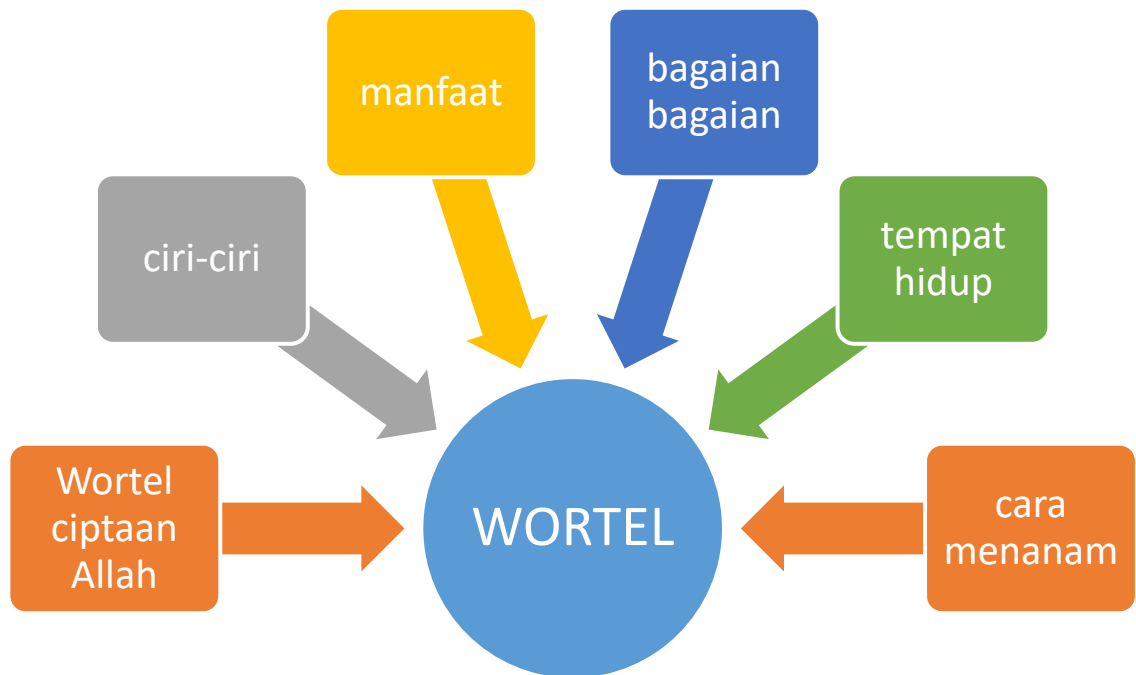
Kelas : TK-B
Waktu : Semester I, Minggu 7 (11-15 September 2023)
Topik : Sayur
Sub topik : Wortel

Tujuan Pembelajaran

1. Anak mengenal Allah melalui ciptaannya
2. Anak terbiasa mengenal dan berlatih mengikuti Gerakan wudhu atau beribadah
3. Anak mengenal rukun iman dan rukun islam
4. Anak mengenal dan mengetahui siroh nabi dan sahabat
5. Anak mengenal dan mempraktikan berbagai macam adab
6. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari hari
7. Anak berlatih cara hidup sehat
8. Anak menyayangi dan merawat tanaman sebagai bentuk rasa sayang terhadap mehluk hidup
9. Anak mampu menunjukkan rasa ingin tahu
10. Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk keseimbangan motoric kasar dan motoric halus
11. Anak dapat mengenali dan memahami berbagai informasi
12. Anak dapat mengkomunikasikan perasaan, ide, pikiran secara lisan, tulisan atau dengann berbagai media
13. Anak dapat membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai symbol jumlah objek atau benda
14. Anak dapat memprediksi dan melanjutkan pola urutan symbol atau gambar
15. Anak dapat membedakan atau mengenal objek atau benda dilingkungan sekitar berdasarkan karakteristik
16. Anak mampu mengenal dan menyebutkan lebih dari satu ciri atau askep objek yang diamati

17. Anak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, berdiskusi mengenai suatu hal atau berbagai informasi
18. Anak mengenal keaksaraan awal
19. Anak terlibat dalam berbagai macam aktifitas seni

PETA KONSEP



DISTRIBUSI TOPIK/ SUB TOPIK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN				
Nama anak: (catatan sesuai minat anak terhadap jenis kegiatan)	Jani (analitik)	Hanan (kinestetik)	Alam (analitik)	Alvar (kinestetik)
Ide main	Menggambar dan labelling	Membentuk kata (loose parts)	Puzzle gambar wortel	Membuat warna dari wortel
Alat dan bahan	Pensil, penghapus, buku gambar, wortel	Contoh kata, loose parts	Kertas gambar wortel, kreatif, lem, buku gunting,	Wortel, air, penumbuk, wadah, saringan

DISTRIBUSI TOPIK/ SUB TOPIK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN					
Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa inggris wortel: carrot, sayuran: vegetable • Explore tentang wortel • Diskusi • Menggambar wortel • Labelling 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa arab wortel: jazrotun, sayuran: khodrowat • Menghitung benda • Membentuk kata • Kreasi hiasan wortel 	<ul style="list-style-type: none"> • Puzzle gambar wortel • Stemple wortel • Penjumlahan • Mengenal kosa kata 	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuk wortel • Menumbuk daun singkong • Membuat warna • Kapilaritas Eksperimen campuran warna 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam • Sholat dhuda • Diskusi mengenai aqidah terhadap diri sendiri • Mengenal huruf hijaiyah • Makan Bersama (bancakan)
Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Wortel ✓ Gambar wortel ✓ Pensil ✓ Penghapus ✓ Pewarna (crayon, pensil warna) ✓ Buku gambar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Wortel ✓ Looseparts ✓ Kartu kata ✓ Lem ✓ Gunting 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Wortel ✓ Gambar wortel ✓ Gunting ✓ Lem ✓ Pewarna makanan ✓ Cup ✓ Air ✓ Cotton buds ✓ looseparts 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ penumbuk ✓ wadah ✓ pisau ✓ cup ✓ saringan ✓ air ✓ wortel ✓ daun singkong ✓ tisu ✓ kertas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Spiker ✓ Alat sholat ✓ Buku tulis ✓ Pensil

ASESMEN					
Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Bentuk asesmen	Ceklist, anekdot, foto, hasil karya				
	Catatan:				

REFLEKSI GURU:

Diisi refleksi tentang kegiatan selama 1 minggu

Menyetujui,
Kepala Sekolah



Utami Handaruni, S, Psi

Delanggu, 9 September
2023

Pendidik,



Kuri Marsiyatun, S, Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK PERMATA HATI KIDS SCHOOL DELANGGU

Kelas : TK-B

Waktu : Semester I Minggu 7

Kamis, 14 September 2023

TUJUAN PEMBELAJARAN

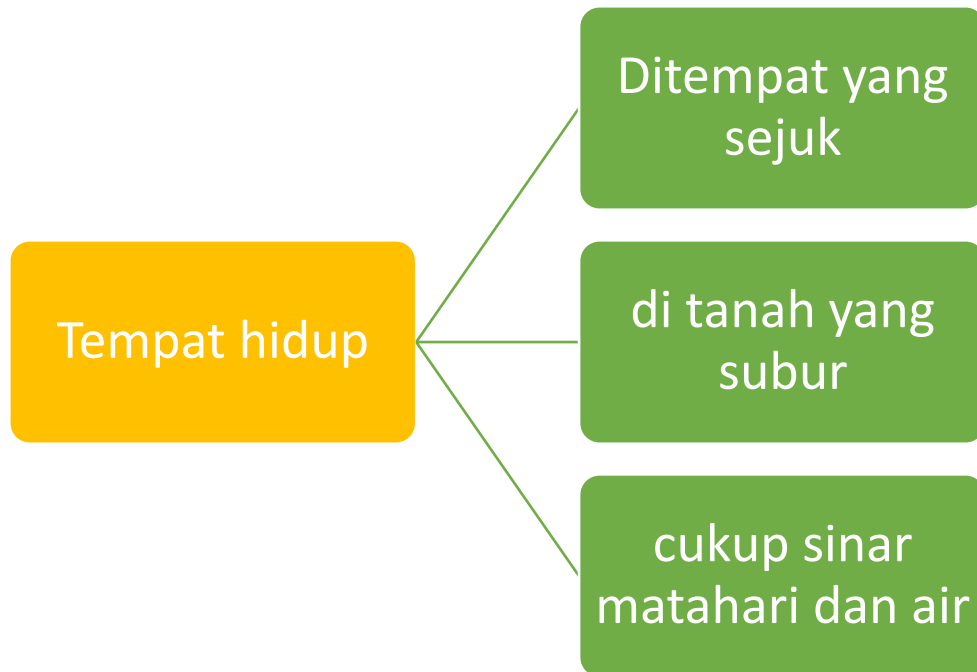
1. Anak mengenal doa sehari hari
2. Anaka mengenal hadist
3. Anak mengenal surat pendek
4. Anak menegnal malaikat
5. Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan fisik motoric kasar
6. Anak menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan fisik motoric kasar
7. Anak menunjukkan rasa ingin tahu
8. Anak mengenal dan memahami berbagai informasi
9. Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain
10. anak mau terlibat dalam aktivitas uji coba/ eksperimen

TOPIK KEGIATAN: Eksperimen wortel

WAKTU	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN
07.30-08.00	Kegiatan pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Ikrar pagi • Menyanyikan lagu daerah • Senam • Fisik motoric estafet simpai
08.00-08.30	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, presensi • Review surat Al Bayyinah • Hadits sikap seorang muslim terhadap saudaranya • Doa meminta bercermin • Iman kepada malaikat

08.30-10.00 Kegiatan inti

- Membuat warna dari wortel
- Kapilaritas



Pernaytaan pemantik

1. Siapa yang menumbuhkan wortel?
2. Siapa yang menanam wortel?
3. Dimana wortel biasanya ditanam?
4. Apa warna wortel?
5. Bagaimana cara memperoleh pewarna dari sayur wortel?
6. Dst.....

Kegiatan terdiffernsiasi: (Ragam Main)			
Nama anak	Ello	Alvar	Hanan
Ide main	Menyaring air wortel	Menumbuk wortel	Kapilaritas
Alat dan bahan	Saringan, cup, air	Penumbuk, wadah, wortel	Air berwarna, cup, tisu

10.00-11.30 Istirahat

- Cuci tangan
- Makan bekal
- Bermain
- Membaca iqro' dan AISMA

11.30-12.00	Makan siang dan sholat	Makan siang Sholat dzuhur
12.00-12.55	Ekstra	Mewarnai
12.55-13.00	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none">• Recalling• Pesa -pesan• Diskusi rencana kegiatan besok• Penutup• Pulang• Pesa -pesan• Diskusi rencana kegiatan besok• Penutup• Pulang

REFLEKSI GURU

Delanggu, 9 September
2023

Menyetujui,
Kepala Sekolah



Utami Handaruni,
S, Psi

Pendidik,



Kuri Marsiyatun, S, Pd



PERMATA HATI KIDS SCHOOL

INTERAKTIF A - PLUS



Jl Raya Delanggu Utara (Komplek Kampus Terpadu Muhammadiyah) Gatak Delanggu
Telp. (0272) 555407

SURAT KETERANGAN

NO. 42/TKPHKS/X/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten, menerangkan bahwa :

Nama	: Novias Maharani
NIM	: 193131064
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: 8
Judul Skripsi	: Pengenalan Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Permata Hati Kids School Delanggu Klaten

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK Permata Hati Kids School pada 14 September – 12 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Delanggu, 15 Oktober 2023

Kepala TK Permata Hati Kids School


UTAMI HANDARUNI, S.Psi